

BAB VI

LAPORAN HASIL VALIDASI, REVISI DRAF, DAN DESAIN KURIKULUM PENDIDIKAN DINIYAH TINGKAT WUSTHA KALIMANTAN SELATAN PENDEKATAN *GRASSROOTS*

A. Diskusi Hasil Validasi Empat Standar Pendidikan pada Kurikulum Pendidikan Diniyah

Pada bagian ini, penulis menyajikan diskusi hasil validasi yang telah diberikan oleh tiga orang ahli, terdiri dari: Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAKIS) Kanwil. Kemenag. Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Sekolah pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, dan Wakil Bidang Kurikulum Diniyah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Mereka memvalidasi desain empat standar pendidikan lembaga pendidikan keagamaan (diniyah). Sedangkan desain standar isi secara khusus tentang penjabaran KI, KD, *scope* dan *sequence* materi, dan beban belajar/jam pertemuan yang divalidasi oleh 17 praktisi pendidikan sesuai mata pelajaran yang diampu (ustadz/ustadzah) pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri. Sementara secara lengkap hasil validasi tersebut dapat dilihat pada lampiran bagian belakang disertasi ini.

Selanjutnya, untuk memudahkan mendiskusikan hasil validasi, penulis memaparkannya 4 (empat) standar pendidikan di madin secara berurutan dimulai dari standar kompetensi lulusan (SKL) sampai kepada standar penilaian.

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Lembaga Pendidikan Diniyah

Deskripsi SKL lembaga pendidikan diniyah yang disusun berdasarkan kajian lapangan tidak ada masukan atau saran, yang ada hanya komentar yang

mengharuskan adanya sinkronisasi SKL dengan visi dan misi lembaga pendidikan diniyah, dapat dilihat berikut ini:

Deskripsi SKL Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha di Kal-Sel	Saran/masukan/catatan:
Lulusan lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha adalah <i>ins n kamil</i> sebagai <i>'abdullah</i> dan <i>khal fatullah</i> yang <i>tafaqquh f ad-d n</i> , yang memiliki tiga dimensi, yaitu: <i>attitude</i> , <i>knowledge</i> dan kemampuan <i>skills</i> .	Sudah fix (KB dan KS) Visi dan misi harus sinkron dengan SKL (BK)

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli di atas, maka deskripsi SKL lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha di Kalimantan selatan yang dirumuskan tersebut dapat dikatakan valid atau dapat diterima.

Selanjutnya 3 (tiga) dimensi yang merupakan isi dari SKL, tiga dimensi tersebut meliputi: sikap (*ta'd b wat tazkiyah*, pengetahuan (*ta'l m wat tadr s*), dan keterampilan (*tarbiyah wal mah rah*). Masukan dari validator terutama dari Kepala Bidang (KB) yang menghendaki adanya penyempurnaan dua dari ketiga dimensi tersebut, yaitu dimensi sikap dan dimensi keterampilan, sementara dimensi pengetahuan tidak terdapat adanya koreksian. Berikut tentang tiga dimensi tersebut, meliputi: *attitude* (sikap), *knowledge* (pengetahuan dan *skills* (keterampilan), sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 6.1 Validasi Tiga Dimensi Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Diniyah

No	Dimensi	Kriteria Kualifikasi Kemampuan	Saran/masukan/ catatan:	Hasil Revisi
01	<i>Ta'd b wa tazkiyah (attitude)</i>	Memiliki perilaku yang merupakan cerminan iman dan taqwa berdasarkan tauhid ahlus- sunnah wal jamaah, berakhlak mulia, adil, jujur,	... merupakan cerminan iman dan taqwa berdasarkan tauhid ahlussunnah wal jamaah, berakhlak mulia, adil, jujur, amanah, ikhlas,	Memiliki perilaku yang merupakan cerminan iman dan taqwa berdasarkan tauhid ahlussunnah wal jamaah, berakhlak mulia, adil,

		amanah, ikhlas, tawakkal dan, bertanggung jawab serta mengabdikan pada kepentingan umat, dan kelestarian lingkungan alam.	tawakkal, disiplin, taat/patuh dan, bertanggung jawab serta mengabdikan pada kepentingan umat, dan kelestarian lingkungan alam. (KB)	jujur, amanah, ikhlas, tawakkal, disiplin, patuh, dan, bertanggung jawab serta mengabdikan pada kepentingan umat, dan kelestarian lingkungan alam.
02	<i>Ta'lim wa Tadris (Knowledge)</i>	Memiliki pengetahuan konseptual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlussunnah wal jama'ah, yang meliputi yang diklasifikasi ke dalam tiga kelompok, yaitu: <i>Dirasah Lughawiyah, Dirasah Islamiyah al ashaly, dan Dirasah Islamiyah Furu'iyah.</i>	Sudah fix (KB, KS, dan BK)	Memiliki pengetahuan konseptual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlussunnah wal jama'ah, yang meliputi yang diklasifikasi ke dalam tiga kelompok, yaitu: <i>Dirasah Lughawiyah, Dirasah Islamiyah al ashaly, dan Dirasah Islamiyah Furu'iyah.</i>
03	<i>Tarbiyah wa Maharat (Skills)</i>	Memiliki keterampilan berupa kemampuan berfikir dan bertindak yang efektif dan kreatif, juga mengamalkan keterampilan keagamaan dan ibadah lainnya dalam kehidupan sehari di lingkungan rumah, madrasah dan lingkungan masyarakat yang dilandasi <i>akhlakul karimah.</i>	... bertindak yang efektif dan kreatif, juga mengamalkan keterampilan keagamaan dan ibadah lainnya dalam kehidupan sehari di lingkungan rumah, madrasah dan lingkungan masyarakat dengan baik dan benar yang dilandasi <i>akhlakul karimah.</i> (KB)	Memiliki keterampilan berupa kemampuan berfikir dan bertindak yang efektif dan kreatif, juga mengamalkan keterampilan keagamaan dan ibadah lainnya dalam kehidupan sehari di lingkungan rumah, madrasah dan lingkungan masyarakat dengan baik dan benar yang dilandasi <i>akhlakul karimah.</i>

Jadi ada beberapa masukan dan saran dari ahli untuk menyempurnakan tiga dimensi SKL, seperti pada kolom hasil revisi di atas, dengan demikian penulis telah mengakomodir saran dan masukan dari para ahli.

2. Standar Isi (Content) Kurikulum Pendidikan Diniyah

Secara umum standar isi mengacu kepada tiga dimensi yang terdapat di dalam SKL di atas, dari dimensi SKL tersebut dijabarkan ke dalam empat kompetensi inti (KI), yaitu sikap spritual (*al-Mauqif al-R hiyah*), sikap sosial (*al-Mauqif al-Ijtima'i*), kompetensi pengetahuan (*al-Kaf ah al-Ma'rifah*), dan kompetensi keterampilan (*at tarbiyah wal mah r t*).

Rumusan Standar Isi Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha
<p>Komentar Umum</p> <p>Skills yang menjadi acuan seyogyanya direalisasikan secara tertulis dalam RPP dan silabus. Sehingga terlihatlah jalan untuk mencapai skills yang diharapkan. (BK)</p>

Lulusan lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan (*skills*) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.2 Validasi terhadap Deskripsi Kompetensi Sikap Spritual, Sosial, Pengetahuan dan Keterampilan.

No.	Kompetensi (al Kaf ' t)	Dekripsi Kompetensi	Saran/masukan /catatan:	Hasil Revisi
01	Sikap Spritual (<i>al Mauqif al Ruhiyah</i>) (KI-1)	Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al qur'an dan al Hadits (faham ahlussunnah wal jamaah.	...meyakini, memedomani dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-qur'an dan al-Hadits <i>faham ahlussunnah wal jamaah.</i> (KB)	Menghayati, meyakini, memedomani, dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-qur'an dan al-Hadits <i>faham ahlussunnah wal jamaah.</i>
02	Sikap Sosial (<i>al Mauqif al Ijtima'i</i>) (KI-2)	Menghayati, meyakini dan mengamalkan perilaku akhlakul kari-mah yang meli-puti: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif	... mengamalkan peri-laku akhlakul karimah yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, demokratis santun, dan percaya diri dalam berin-	Menghayati, meyakini dan mengamalkan perilaku akhlakul kari-mah yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, demokratis ,

		dan efektif dengan lingkungan masyarakat (umat) dan lingkungan alam dalam pergaulan di rumah, di mad-rasah dan di masyarakat.	teraksi secara aktif dan efektif dengan lingkungan masyarakat (umat) dan lingkungan alam dalam pergaulan di rumah, di madrasah dan di masyarakat. (KB)	santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dengan lingkungan masyarakat (umat) dan lingkungan alam dalam pergaulan di rumah, di madrasah dan di masyarakat.
03	Pengetahuan (<i>al Kaf ah al-Ma'rifah</i>) (KI-3)	Memiliki pengetahuan konseptual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlussunnah wal jama'ah, yang meliputi ilmu Alat, ilmu Tauhid, ilmu fiqih, ulumul Qur'an, ulumul Hadits, ilmu akhlak dan ilmu ushul Fiqh, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kema-tangan belajar santri.	..., dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlussunnah wal jama'ah, yang meliputi; ilmu Alat, ilmu Tauhid, ilmu fiqih, ulumul Qur'an, ulumul Hadits, ilmu akhlak dan ilmu ushul Fiqh, Tarikh Islam sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kema-tangan belajar santri. (KB)	Memiliki pengeta-huan konseptual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam <i>faham ahlussunnah wal jama'ah</i> , yang meliputi ; ilmu Alat, ilmu Tauhid, ilmu fiqih, Qur'an, ulumul Hadits, ilmu akhlak dan ushul Fiqh, dan Tarikh Islam sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kema-tangan belajar santri.
04	Keterampilan (<i>at-Tarbiyah wa al-Mahárát</i>) (KI-4)	Mengolah, menyaji-kan, menalar dan mencipta dalam ranah kongkret, seperti: mengamalkan, menguraikan, memodifikasi dan membuat, dan ranah abstrak, seperti: menulis membaca, menerjemahkan, menghitung, menggam-barkan dan mengarang sesuai dengan yang disajikan dan dipela-jari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang (kitab tertentu).	Sudah fix (KB, KS dan BK)	Mengolah, menyaji-kan, menalar dan mencipta dalam ranah kongkret, seperti: mengamal-kan, menguraikan, memodifikasi dan membuat dan ranah abstrak, seperti: menulis membaca, menerjemahkan, menghitung, meng-gambarkan dan mengarang sesuai dengan yang disaji-kan dan dipelajari di madrasah dan sum-ber lain yang sama dalam sudut pan-dang (kitab tertentu).

Dari komentar umum salah satu validator (BK) di atas, BK menghendaki skills menjadi acuan untuk dapat direalisasikan secara tertulis dalam silabus dan RPP. Sebenarnya sinkron saja apa yang dikehendaki BK dengan desain kurikulum ini memang demikian adanya, karena dari standar isi ini dapat diimplementasikan secara tertulis baik dalam silabus lebih-lebih dalam RPP.

Dari keempat kompetensi dalam standar isi, tiga kompetensi yang disarankan untuk disempurnakan, yaitu: kompetensi sikap spritual, sikap sosial dan kompetensi pengetahuan. Sedangkan kompetensi keterampilan nampaknya ketiga validator berpendapat sudah fix (sempurna). Sesuai dengan masukan dan saran validator penulis dapat menerima untuk kesempurnakan kompetensi inti yang menopang untuk terwujud SKL lembaga pendidikan keagamaan tingkat wustha.

Sementara struktur kurikulum pendidikan diniyah tingkat wustha para ahli/pakar banyak memberikan saran, masukan, mulai dari penambahan JPL, pengurangan, sampai penghilangan mata pelajaran tertentu yang telah disusun, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel: 6.3 Validasi Distribusi Standar Isi Kurikulum Pendidikan Diniyah tingkat Wustha Kal-Sel (Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Wustha)

No.	Mata Pelajaran	K e l a s			Saran/input pakar		
		I	II	III	KB	KS	BK
I	<i>Dir sah al Lughawiyah</i>						
1	<i>Lughah al'arabiyah</i>	2	2		Ttp	+ 8	Ttp
2	Sharaf	4	2	2	Ttp	- 4	Ttp
3	Nahwu	4	2	2	Ttp	- 4	Ttp
4	Qira'ah	2	2		Ttp	- 4	Ttp
5	Khat/Kalighrafi	2	2	1	Ttp	- 2	Ttp
6	Balaghah			1	+1	Hlg	Ttp
II	<i>Dir sah al Islamiah al-Ashaly</i>						
7	Ilmu Tauhid	2	2	2	Ttp	- 2	Ttp
8	Al-Qur'an	2	2	1	Ttp	+ 1	Ttp
9	Hadits	2	2	1	Ttp	+ 1	Ttp
10	Tajwid	2			Ttp	+ 2	Ttp
11	Fiqih	1	2	1	+ 2	Ttp	Ttp
12	Akhlak	1	2	1	+ 2	Ttp	Ttp
13	Tarikh	1	2	2	Ttp	+ 1	Ttp
III	<i>Dir sah al Islamiyah al-Furu'i</i>						
14	Faraidh			2	Ttp	Ttp	Ttp
15	Ushul Tafsir			1	Ttp	Hlg	Hlg
16	Tafsir		2	2	Ttp	+ 2	Ttp
17	Ulumul Hadits			2	Ttp	Hlg	Ttp
18	Ushul Fiqh			2	Ttp	Ttp	Ttp
IV	Mata Pelajaran Ciri Khas Lembaga Pendidikan						
19	Muatan lokal	2 – 4	2	2	Ttp	Hlg	Ttp
	Jumlah Jam Perminggu	27/29	26	25			

Keterangan:

- KB = Kabid. Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAKIS)
- KS = Kepala Sekolah Ponpes Darul Hijrah Putri Martapura
- BK = Bagian Kurikulum Diniyah Ponpes Darul Hijrah Putri Martapura
- ttp = JPL-nya tetap
- hlg = JPL-nya dihilangkan semua
- (+ 2) = ditambah 2 JPL
- (- 2) = dikurang 2 JPL

Berikut tanggapan tentang struktur kurikulum pendidikan diniyah tingkat wustha:

Komentar, tanggapan/saran tentang Struktur Kurikulum Diniyah	
1. Jumlah dan Nama mata pelajaran.	<p>Jumlah dan mata pelajaran tersebut sudah mewakili unsur yang akan dicapai dalam SKL. Jumlah mata pelajaran jangan terlalu padat cukup antara 20 sampai 26 dalam satu minggu (KB)</p> <p>Ulumul Hadits dan dan ushul Tafsir sebaiknya dihilangkan karena dianggap materinya terlalu berat di tingkat wustha. (KS) Lebih banyak yang dipelajari maka lebih luas pengetahuan peserta didiknya. Perlu ditambahkan pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahfuzhat - Nisaiyah (bagi santri putri) - B. inggeris (BK)
2. Pembagian/pengelompokan mata pelajaran diniyah	<p>Khat/Kaligrafi dimasukan kedalam kelompok mata pelajaran Ciri Khas Madin/muatan lokal. (KB)</p> <p>Sudah fix / sesuai (KS)</p> <p>Cukup dengan kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Dir sah Lughawiyah</i> - <i>Dir sah Islamiyah</i> - <i>Dir sah Injil ziyah</i> (kalau ditambah bahasa Inggris) <p>Untuk muatan lokal diperuntukan bagi sekolah yang ikut kurikulum pemerintah (kurikulum kemenag), kalau sekolahnya tidak ikut kurikulum pemerintah tidak perlu ada muatan lokal (BK)</p>
3. Beban belajar (jam pelajaran) permata pelajaran dan perkelas	<p>Alokasi waktu setiap jam pelajaran harus ditentukan adalah 45 Menit (KB)</p> <p>Untuk mata pelajaran Lughah Arabiyah sebaiknya ditambah lagi jam belajarnya Kelas I menjadi 8 JPL dan Kelas II menjadi 4 JPL. (KS)</p> <p>Untuk beban belajar khususnya dirasah lughawiyah ditambah lagi, karna modal untuk belajar pelajaran lainnya adalah bahasa. (BK)</p>
4. Urutan penyajian mata pelajaran perkelas	<p>Sudah fix dan sesuai (KB, KS, dan BK)</p>

Sebagian besar pendapat validator dapat menerima mata pelajaran dan JPL yang ditawarkan dalam struktur kurikulum pendidikan diniyah. Hanya beberapa mata pelajaran yang JPL berubah, ada yang menghendaki ditambah dan dikurang. selain itu, ada beberapa mata pelajaran yang disarankan untuk dihilangkan; yaitu, mata pelajaran Balaghah, ushul tafsir, ushul hadist, dan muatan lokal. Dari masukan dan saran (rekomendasi) para ahli/pakar sebagian dapat diterima sebagian lagi tidak diindahkan dengan beberapa pertimbangan, sebagai contoh dihilangkan muatan lokal tersebut tidak dapat dikabulkan, karena ada kemungkinan beberapa lembaga pendidikan keagamaan berkeinginan menambah mata pelajaran yang menjadi ciri khas pondok dapat memanfaatkan JPL muatan lokal seperti menambah dengan mata pelajaran *Mahf zhat, Nis iyah* dan bahasa Inggris, kalau Ushul Tafsir dapat dipertimbangkan untuk dihilangkan karena dianggap materinya terlalu berat bagi santri tingkat wustha. Kemudian yang menyarankan supaya jpl ditambah dapat dipertimbangkan untuk diterima dalam kurikulum pendidikan diniyah wustha, sementara yang merekomendasikan mengurangi JPL pada mata pelajaran tertentu, hal tersebut tidak dapat sepenuhnya dikabulkan, sebab JPL yang dicantumkan dalam struktur kurikulum di atas merupakan standar isi minimal kurikulum diniyah. Walau demikian para pakar sepakat bahwa urutan penyajian mata pelajaran dinyatakan sudah fix dan sesuai.

Berdasarkan masukan dari validator ahli dan hasil diskusi/pertimbangan di atas, maka hasil struktur kurikulum pendidikan diniyah tingkat wustha seperti tabel di bawah ini:

Tabel: 6.4 Distribusi Standar Isi Kurikulum Pendidikan Diniyah Wustha Kal-Sel (Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Wustha) Hasil Validasi:

No.	Mata Pelajaran	K e l a s			Ket.
		I	II	III	
I	<i>Dir sah al Lughawiyah</i>				
1	<i>Lughah al'arabiyah</i>	3	2		+ 1
2	Sharaf	4	2	2	
3	Nahwu	4	2	2	
4	Qira'ah	2	2		
5	Khat/Kalighrafi	2	2	2	+ 1
6	Balaghah			2	+ 1
II	<i>Dir sah al Islamiyah al-Ashaly</i>				
7	Ilmu Tauhid	2	2	1	- 1
8	Al-Qur'an	2	2	2	+ 1
9	Hadits	2	2	1	
10	Tajwid	2			
11	Fiqih	1	2	1	
12	Akhlak	1	2	1	
13	Tarikh	1	2	1	
III	<i>Dir sah al Islamiyah al-Furu'i</i>				
14	Faraidh			2	
15	Ushul Tafsir				Hilang
16	Tafsir		2	2	
17	Ulumul Hadits			2	
18	Ushul Fiqh			2	
IV	Mata Pelajaran Ciri Khas Lembaga Pendidikan				
19	Muatan lokal	2 - 4	2	2	
	Jumlah Jam Perminggu	27 - 30	26	25	

Dari tabel di atas, kelas I ada penambahan 1 JPL pada materi *al-Lughah al-'Arabiyah*, sehingga kelas I yang semula total beban belajar peringgu yang semula berkisar 27 – 29 JPL/minggu menjadi 28 – 30 JPL/minggu. Di kelas II tidak ada penambahan maupun pengurangan total beban belajarnya tetap 26 Jpl/minggu, sedangkan kelas III ada penambahan dan pengurangan JPL, bahkan ada penghilangan mata pelajaran. Penambahan JPL terjadi pada mata pelajaran *Bal ghah*, *Kalighrafi*, dan *al-Qur'an* masing-masing ditambah 1 JPL. Adapun

pengurangan JPL terjadi mata pelajaran ilmu Tauhid 1 JPL. Sementara mata pelajaran yang dihilangkan adalah mata pelajaran *Ushul at Tafsir*, karena materinya diasumsikan berat dan kurang tepat kalau diberikan pada santri tingkat wustha. Walaupun terjadi penambahan dan pengurangan, namun total beban belajarnya tetap antara 25 s.d. 30 JPL/minggu.

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran berisi prinsip pembelajaran di lembaga pendidikan diniyah berupa desain proses pembelajaran, meliputi: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup); (3) penilaian hasil dan proses pembelajaran; dan (4) pengawasan.

Prinsip pembelajaran di lembaga pendidikan diniyah terdiri 13 (tiga belas) poin. Poin-poin tersebut secara aklamasi dinyatakan sudah fix semuanya oleh ketiga validator ahli, hasil validasi dapat dilihat pada lampiran VI.

Sedangkan desain pembelajaran terutama pada perencanaan pembelajaran ada sebagian validator yang merekomendasikan untuk merinci kembali komponen RPP dan silabus.

a. Perencanaan Pembelajaran

1) Acuan/kerangka Pembelajaran (silabus):		
Draf Desain	Saran/masukan validator	Hasil Revisi
a. Nama pelajaran b. Nama madrasah, kelas c. Pokok dan sub pokok bahasa d. Tujuan mata pelajaran e. Metode dan teknik pembelajaran f. Prosedur penilaian	Sebaiknya: b. Kelas d. SK dan KD (KB) Sudah sesuai (KS) Untuk silabus cukup judul pelajaran, dan jelas	a. Nama pelajaran b. Nama madrasah kelas c. kelas d. KI, KD dan indikator e. Pokok dan sub pokok bahasa f. Tujuan mata pelajaran g. Metode dan teknik

g. Alokasi waktu; dan h. Sumber belajar.	pembagian kapan judul diajarkan diawal/diakhir tahun. (BK)	pembelajaran h. Prosedur penilaian i. Alokasi waktu; dan j. Sumber belajar.
2) Komponen RPP		
a. Nama Madrasah b. Nama Mata Pelajaran c. Pokok bahasan dan sub pokok bahasan d. Banyaknya pertemuan dan alokasi waktu e. Tujuan pembelajaran f. Ringkasan materi pelajaran g. Metode pelajaran h. Media pelajaran (alat bantu pembelajaran) i. Langkah-langkah pembelajaran (tahap pendahuluan, inti dan penutup, j. Sumber belajar (buku-buku dan media cetak/elektronik dan alam sekitar) k. Penilaian hasil pembelajaran	Saran/masukan/catatan: Sebaiknya ditambahkan: a. Kelas/Smester b. SK dan KD (KB) RPP punya format tersendiri, diperiksa dan ditanda-tangani sebelum mengajar perjudul atau permateri (KS) Sudah fix (BK)	a) Nama Madrasah b) Nama Mata Pelajaran c) Pokok bahasan dan sub pokok bahasan d) Kelas/semester e) Banyaknya pertemuan dan alokasi waktu f) Tujuan pembelajaran (KI, KD dan indikator) g) Ringkasan materi pelajaran h) Metode pelajaran i) Media pelajaran (alat bantu pembelajaran) j) Langkah-langkah pembelajaran (tahap pendahuluan, inti dan penutup, k) Sumber belajar (buku-buku dan media cetak/elektronik dan alam sekitar) l) Penilaian hasil pembelajaran

Tetapi di sini yang perlu dipahami bahwa konsep perencanaan yang dipakai adalah imitasi dari konsep K-13, yaitu menggunakan KI, KD, bukan SK KD (KTSP). Sementara pada pelaksanaan pembelajaran, terlihat semua validator sepakat menyatakan bahwa desain yang diajukan sudah fix. Diantara validator ada yang menyarankan pada penilaian hasil dan proses belajar supaya dibuat lebih

rinci lagi. Sedangkan pada pengawasan proses pembelajaran disarankan supaya dilakukan oleh supervisor dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kurikulum ini dikembangkan secara umum atau global yang diharapkan nantinya dapat menjadi pedoman umum bagi lembaga pendidikan diniyah yang selanjutnya dapat diperinci secara teknis lebih operasional oleh masing-masing lembaga pendidikan, seperti teknis penyusunan RPP, penilaian pembelajaran dan kepengawasan.

4. Standar Penilaian Pendidikan Diniyah

Standar penilaian pendidikan keagamaan, mencakup desain standar penilaian pendidikan, terdiri dari: (1) komponen penilaian; (2) prinsip penilaian; (3) pendekatan penilaian; dan (4) ruang lingkup, teknik dan instrumen penilaian pendidikan di lembaga pendidikan diniyah. Dari keempat aspek tersebut, semua validator ahli sepakat menyatakan sudah fix dan sesuai (dapat dilihat hasil laporan validasi pada lampiran VI). Dengan demikian, tidak ada revisi/perbaikan atau penyempurnaan terhadap standar penilaian kurikulum pendidikan diniyah.

B. Diskusi Hasil Validasi Penjabaran KI, KD, *Scope* dan *Sequence* Mata Pelajaran Diniyah (Bagian Standar Isi Kurikulum Pendidikan Diniyah)

Pada bagian ini disajikan hasil validasi standar isi tentang penjabaran KI, KD dan uraian materi pelajaran diniyah tingkat wustha yang divalidasi oleh praktisi pendidikan (ustadz dan ustadzah). Terdapat sebanyak 18 mata pelajaran diniyah yang divalidasi dari kelas I sampai dengan kelas III tingkat wustha (laporan hasil validasi dapat dilihat pada lampiran VI).

Bertitik tolak dari hasil validasi terhadap standar isi terutama yang berkenaan dengan penjabaran KI, KD, *scope* dan *sequence*, dan beban belajar mata pelajaran diniyah di atas, maka selanjutnya dilakukan tanggapan atau diskusi penulis terhadap saran/masukan atau kritikan dari validator apakah saran/masukan dan rekomendasi mereka dapat dipertimbangkan dalam rangka menyempurnakan standar isi tersebut. Dan untuk lebih sistematisnya pemaparan diskusi dimaksud, penulis mengurutkan sesuai dengan nomor mata pelajaran sebagaimana pada laporan hasil validasi berikut ini.

1. *Al-Lughah al-‘Arabiyah*

a. Kelas I

Kompetensi Inti	Komentar Validator	Hasil Revisi
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama...	Dianggap sudah fix	Tetap/tidak berubah
Meyakini dan mengamalkan ...	Dianggap sudah fix	Tetap/tidak berubah
Memiliki pengetahuan tentang ...	Dianggap sudah fix	Tetap/tidak berubah
Memiliki keterampilan berbahasa Arab secara lisan dalam percakapan sehari-hari.	Ini ditambahkan beberapa kalimat/kata pada paragraf terakhir, yakni memiliki keterampilan berbahasa Arab secara lisan “dan keterampilan dalam menulis, serta dalam percakapan sehari-hari. Karena apa? Kalimat sebelumnya dijelaskan mengenai qaidah-qaidah struktur bahasa Arab.	Keterampilan menulis ada pada mata pelajaran Khat. Jadi tidak perlu ditambahkan. Hanya pada KD ditambahkan praktik lisan.

Pada Kompetensi Inti (KI) disarankan validator untuk ditambahkan beberapa kalimat pada paragraf terakhir, yakni memiliki keterampilan berbahasa Arab secara lisan “dan keterampilan dalam menulis, serta dalam percakapan sehari-hari. Sementara pada KD alinea terakhir “terampil menghafal mufradat dapat membuat kalimat sederhana”, hendaknya peserta didik (murid) dapat mempraktekkan secara langsung di kelas bersama guru ataupun temannya terkait dengan KI, “memiliki keterampilan dalam berbahasa Arab”. Juga disarankan menyempurnakan *sequence* bahan agar berkesinambungan. Selain itu, validator berkeinginan menambah jam pertemuan yang semula 2 jpl/minggu menjadi 4 jpl perminggu.

Dari rekomendasi validator hampir semuanya dapat diterima untuk merivisi KD dan *sequence* uraian materi agar lebih sempurna, sedangkan KI memiliki keterampilan menulis bukan pada mata pelajaran ini melainkan pada pelajaran Nahwu dan khat, penambahan JPL tidak memungkinkan sebab ini lebih banyak penekanannya pada penguasaan kosa kata (*mufradat*).

b. Kelas II

Kompetensi Dasar	Komentar Validator	Hasil Revisi
Memahami isi teks tentang hari dan dapat mempebincangkannya. Dst...	Sudah cukup baik pada kelas II ini, tetapi lebih ditekankan pada awal materi Kelas II mengenai <i>fi'il m dhi</i> ()	Memahami isi teks tentang hari dan dapat mempebincangkannya, dan memahami dasar-dasar fi'il m dhi.

Kompetensi inti (KI) yang disarankan sama dengan kelas I, pada KD validator menyarankan untuk memberikan penekanan pada awal materi kelas II

mengenai *fi'il m dhi*, mengenai ruang lingkup dan urutan penyajian materi disarankan dari materi yang mudah kepada materi yang rumit. Mengenai beban belajar validator menghendaki 4 JPL/minggu karena materi lebih kepada penulisan ().

Menurut hemat penulis bahwa KI dan KD sudah cukup memadai, namun untuk urutan penyajian materi betul agarurut kembali karena dipembahasan ketiga sudah membahas *fi'il amar*, sedangkan *fi'il m dhi* belum diberikan. Rekomendasi terakhir sangat bermanfaat untuk *sequence* bahan agar sistematis dan memenuhi prinsip belajar dari mudah ke yang sulit.

2. *Sharaf*

Kelas I – Kelas III

Rekomendasi validator terhadap KI, KD, ruang lingkup, dan urutan penyajian bahan hanya berkaitan dengan teknis pembuatan kolom dan row supaya lebih rapi pada matrik mata pelajaran. Sementara untuk beban belajar sharaf di kelas I, II dan kelas III disarankan untuk ditambah Jplnya.

Penulis menerima saran untuk menyempurnakan kolom dan row pada matrik, tetapi mengenai penambahan jam pelajaran terasa berat sebab akan berdampak pada beban kurikulum secara keseluruhan.

3. Nahwu

a. Kelas I

Komptensi Dasar	Komentar Validator	Hasil Revisi
Memahami macam-macam I'rab, dan macam fi'il (kata kerja) dalam bahasa Arab. Memahami dan dapat menunjukkan isim-isim yang rafa'. Dst....	Ditambah: Memahami isim majrur dan dapat menunjukkan pada lisan dan tulisan, serta menerapkannya.	Dapat ditambahkan: Memahami isim majrur dan dapat menunjukkan pada lisan dan tulisan, serta menerapkannya.

Pada KI disarankan ditambahkan “Memiliki kemampuan untuk membaca sekaligus memahami lafazh atau tulisan berbahasa Arab”. KD direkomendasikan hendaknya ditambahkan “Memahami isi *majrur* dan dapat menunjukkan pada lisan dan tulisan, serta menerapkannya”. Sedangkan scope dan sequence-nya dinyatakan sudah sesuai/fix. Sementara pada beban belajar disarankan adanya jumlah pertemuan perbahasan.

Menurut hemat penulis semua rekomendasi sangat berguna dalam menyempurnakan standar isi Nahwu pada kelas I ini.

b. Kelas II

Menurut validator mulai KI, KD, Ruang lingkup, urutan penyajian dan beban belajar dinyatakan sudah fix dan sesuai.

c. Kelas III

Komptensi Dasar	Komentar validator	Hasil Revisi
Memahami dan dapat menunjukkan kata yang berada dalam kedudukan nashab (manshub) Mengetahui macam-macam isim yang dapat menjadi Dst,,	Ditambahkan: Memahami dan menentukan I'rab fi'il ().	Dapat ditambahkan: Memahami dan menentukan I'rab fi'il. Termasuk di materi ditambahkan: ().

Kompetensi inti KI pada kelas III menurut validator sudah fix, KD disarankan agar ditambah kalimat KDnya ” Memahami dan menentukan I'rab fi'il (). Ruang lingkup, urutan penyajian dan beban belajar/jumlah pertemuan dinyatakan sudah fix/sesuai. KD yang disarankan dirasa cukup bagus untuk melengkapi KD yang sudah ada agar lebih sempurna.

4. Qira'ah

Kelas I dan Kelas II

Kompetensi Inti	Komentar Validator	Hasil Revisi
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Agama ...	Sudah fix	Tetap/tidak berubah
Meyakini dan mengamalkan <i>akh-lakul karimah</i> yang meliputi: ...	Sudah fix	Tetap/tidak berubah
Memiliki pengetahuan tentang bentuk qira'ah, mengambil I'tibar dan meneladani hikmah yang terkandung dari kisah-	Pada alinea ke tiga dapat ditambahkan “memiliki pengetahuan maksud dan tujuan dari qira'ah tersebut, juga	Ditambahkan menjadi: Memiliki pengetahuan tentang

kisah yang terdapat dalam qira'ah. Dst...	dapat mengambil kesimpulan dari setiap qira'ah.	bentuk qira'ah, maksud dan tujuan qiraah, dapat mengambil I'tibar dan meneladani hikmah yang terkandung dari kisah-kisah yang terdapat dalam qira'ah.
--	---	---

Menurut validator, penjabaran KI *Qira'ah* cukup baik, namun dalam alinea ke tiga dapat ditambahkan “Memiliki pengetahuan maksud dan tujuan dari *qira'ah* tersebut, juga dapat mengambil kesimpulan dari setiap *qira'ah*”. Sedangkan KD dinyatakan sudah cukup memadai sebagai dasar tolok ukur (penilaian). Pada *scope* dan *sequence* disarankan supaya diurutkan kembali *qira'ah* yang lebih mudah dalam hal mufradatnya yang lebih banyak diketahui oleh peserta didik dalam artian bertahap (mudah – sedang – sulit), atau bisa juga dilihat panjang pendiknya *qira'ah* tersebut. Beban belajar 2 Jpl/minggu sudah cukup baik.

Dari rekomendasi validator di atas, semua dapat dipertimbangkan dalam rangka revisi dan penyempurnaan standar isi mata pelajaran *qira'ah*.

5. *Khat/Kalighrafi*

Kelas I - Kelas III

KI, KD, dan ruang lingkup, serta urutan penyajian materi dinyatakan validator “baik sekali”, namun disarankan supaya ada materi secara teknis dijelaskan cara memegang pulpen atau alat tulis khat yang benar. Sementara untuk beban belajar dan jumlah pertemuan disarankan agar lebih banyak

pertemuan terhadap huruf-huruf yang sulit, seperti huruf “Ra” dan huruf “a’in”. Menurut hemat penulis saran yang baik yang bertujuan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran kiranya patut dipertimbangkan dan ditindak lanjuti dalam penyempurnaan standar isi.

6. Bal ghah

Disajikan khusus kelas III

Komptensi Dasar	Komentar Validator	Hasil Revisi
„, seluk beluk ...	Sudah fix	Tetap/tidak berubah
Memahami isi dan konteks kalimat ...	Sudah fix	Tetap/tidak berubah
Mengetahui isi kalimat dalam berbagai ungkap ...	Untuk (KD) secara keseluruhan sudah baik.	Tetap/tidak berubah
Terampil dalam menggunakan formula kalimat dalam kontek balaghah	Alangkah baiknya lagi dalam KD yang ke-4 terampil dalam menggunakan formula kalimat dalam bentuk balaghah tersebut ditambahkan dengan kalimat secara “secara lisan dan tulisan.	Menjadi : terampil dalam menggunakan formula kali-mat dalam konteks Bala-ghah secara lisan dan tulisan

Menurut validator, KI secara keseluruhan dinyatakan baik, KD disarankan terutama KD ke-4 “Terampil dalam menggunakan formula kalimat dalam bentuk balaghah tersebut ditambahkan dengan kalimat secara secara lisan dan tulisan.” Ruang lingkup sudah mencakup keseluruhan dan urutan penyajiannya sudah baik. Juga disarankan untuk beban belajar/Jumlah pertemuan alangkah baiknya 2 JPL/minggu, agar lebih mendalam lagi pemahaman materinya.

Semua saran yang direkomendasikan validator dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyempurnakan standar isi termasuk penambahan beban belajar yang semua 1 jpl/minggu menjadi 2 jpl/minggu.

7. Tajw d

Disajikan hanya kelas I

KI, KD dinyatakan validator sudah sesuai dan sangat baik, beliau hanya menyarankan pada ruang lingkup materi pelajaran, yaitu untuk materi sujud tilawah sebaiknya diletakkan di materi PAI, beliau juga menyarankan agar menambah beban belajar karena harus banyak latihan baik tertulis maupun lisan. Namun menurut penulis materi sujud tilawah masih relevan dengan pelajaran tajwid, penambahan beban dan jumlah pertemuan juga kemungkinannya kecil dapat dilaksanakan.

8. Fiqh

Kelas I – Kelas III

KI, KD, *scope*, *sequence* dan beban belajar, serta jumlah pertemuan mata pelajaran Fiqih untuk semua kelas, menurut validator dinyatakan sudah fix dan sesuai, sehingga tidak ada lagi yang perlu didiskusikan, artinya semua yang disajikan sudah dapat diterima oleh validator.

9. Akhlaq

Kelas I – Kelas III

Menurut validator mengenai KI dan KD semua kelas dinyatakan sudah sesuai dengan harapan, *scope* dan *sequence* kelas I dan II dinyatakan sudah sesuai, hanya disarankan sebaiknya, materi kelas 9 dan 8 (maksudnya kelas II dan

III) memakai bahasa Arab dalam penulisan sedangkan materi kelas 7 (kelas I) berbahasa Indonesia. Ruang lingkup materi kelas I disarankan untuk disesuaikan dengan lingkungan pergaulannya, sehingga memudahkan anak menerima materi tersebut dan mengaplikasikannya. Sedangkan beban belajar kelas I sebanyak 2 JPL/minggu dianggap sudah cukup, tetapi untuk kelas II dan kelas III sebaiknya menjadi 3 JPL/minggu. Sesuai yang disarankan validator, menurut penulis mengenai ruang lingkup materi untuk kelas I dapat dipertimbangkan namun untuk penambahan JPL kemungkinannya kecil untuk dapat dikabulkan, sebab mengatasi kekurangan waktu pembinaan akhlak dapat dilakukan pada kegiatan ekstra kurikuler dan program lainnya.

10. Tauh d

Kelas I – Kelas III

Uraian Materi	Komentar Validator	Hasil Revisi
1. Pendahuluan 2. Rukun Islam 3. Rukun Iman 4. Hukum Adi' 5. Hukum Syara' 6. Dst ...	Menurut hemat kami, rukun iman lebih baiknya didahulukan dari materi rukun islam. Dan alangkah baiknya materi hukum aqly dicantumkan juga sebelum hukum Adi dan syara'.	1. Pendahuluan 2. Rukun Iman 3. Rukun Islam 4. Hukum Aqly 5. Hukum Adi 6. Hukum Syara' 7. Dst ... Tentunya juga ada revisi pada KD-KD-nya

KI dan KD untuk semua kelas menurut validator sudah sesuai dan baik sekali, sedangkan ruang lingkup dan urutan penyajian (*sequence*) materi khusus kelas I rukun iman lebih baiknya didahulukan dari materi rukun Islam. Alangkah baiknya materi hukum *aqly* dicantumkan juga sebelum hukum *Adi* dan *syara'*.

Sementara *Scope* dan *sequence* materi untuk kelas II dan kelas III dinyatakan sudah sesuai. Menurut hemat penulis saran validator mengenai urutan (*sequence*) dan penambahan materi dapat menjadi pertimbangan untuk ditindak lanjuti.

11. Hadits

Kelas I – Kelas III

Menurut validator KI dan KD untuk semua kelas dinyatakan sudah sangat baik dan sesuai. Untuk uraian materi kelas I sebaiknya ditulis awal haditsnya agar diketahui tingkatan hadits yang dipelajari supaya lebih mudah. Kelas II materinya sudah sesuai dengan tingkatannya. Namun disarankan harus disusun sesuai dengan urutan yang lebih utama dipelajari. Sedangkan isi materi Hadits kelas III menurut validator supaya lebih ditata lagi, karena ada pengulangan hadits di kelas II ke kelas III. Beban belajar dan jumlah pertemuan dinyatakan sudah sesuai dan sangat baik. Tentu yang menjadi perhatian tentang materi yang terulang kembali akan penulis cek ulang, apakah benar-benar pengulangan ataukah berupa pendalaman pembahasan? ini akan ditinjau kembali KD-nya.

12. Tarikh Islam

Kelas I – kelas III

Uraian Materi	Komentar Validator	Hasil Revisi
....25 26. هجرة المسلمين إلى المدينة 27. اتفاق قريش على قتل	Urutan penyajian sudah baik dan runtut, tapi hendaknya ditambah dengan: هجرة آل البيت, منع المسنضعفين, اصول 26 27. اتفاق قريش على قتل
28. هجرة المصطفى صلعم 29.		28. هجرة المصطفى صلعم 29.
30. الوصول إلى المدينة – –		30. الوصول إلى المدينة – –

... 31	القنوت, حمى المدينة	31. هجرة آل البيت, منع المسنضعفين, اصول القنوت, حمى المدينة ... 32
-----------	---------------------	--

KI, KD, dan beban belajar/jumlah pertemuan menurut validator dinyatakan sudah sesuai dan sangat baik. Akan tetapi pada ruang lingkup dan urutan penyajian materi untuk kelas I yaitu urutan penyajian sudah baik dan runtut, tapi hendaknya ditambah dengan:

هجرة آل البيت, منع المسنضعفين, اصول القنوت, حمى المدينة.

Sedangkan untuk kelas II dan kelas III ruang lingkup dan urutan penyajian sudah sesuai. Saran untuk ruang lingkup materi kelas I dipertimbangkan untuk ditambahkan pembahasannya.

13. Al-Qur'an

Kelas I – Kelas III

Kompetensi Inti (KI) dan KD dinyatakan validator sesudah sesuai dengan tahapan dan tingkatan kelasnya, begitu juga ruang lingkup materinya untuk semua kelas sudah baik dan sesuai dengan tahapan kelasnya masing-masing. Untuk beban belajar kelas I dan kelas II jumlah jam pertemuan sudah sesuai yaitu 2 JPL/minggu. Sedangkan kelas III disarankan ditambah yang semula 1 JPL/minggu, menjadi 2 JPL/minggu. Menurut penulis karena penambahannya khusus kelas III cuma 1 JPL/minggu, hal ini sangat memungkinkan.

14. Tafsir

Kelas II dan Kelas III

Validator berpendapat bahwa KI sudah sangat baik, namun disarankan penambahan di bawahnya (KI-4). “Memiliki keterampilan menulis indah ayat-ayat al-Qur’an.” KD menurut validator sudah sangat bagus, tapi karena ayat tersebut berurut, haruslah bisa menyampaikan *mun sabah al yah*, sehingga pelajar (santri) mampu/bisa memahami kaitan ayat sebelumnya dan sesudahnya. Sebaiknya harus ada ajakan untuk menerapkan perilaku sesuai dengan maksud ayat. Ruang lingkup dan *sequence* materi menurut validator dalam *muqaddimah*, haruslah disampaikan secara baik tentang definisi, pentingnya dan sejarah singkat perkembangan ulumul tafsir. Sulit untuk menyampaikan materi tersebut karena berurutan harus memperhatikan banyak hal termasuk *mun sabah* ayat. Alangkah baiknya kalau untuk wustha ayat-ayat *maudhu’i* (tematik). Melihat JPL sudah bagus, karena menguraikan dengan maksimal dalam satu semester, tetapi untuk materi tafsir tidak semudah menyampaikan terjemah, sulit untuk mencapai target pembelajaran, karena banyak ayat yang diperbincangkan.

Tanggapan penulis, bahwa ditambahkan pada KI-4 keterampilan menulis indah tidak relevan sebab sudah ada mata pelajaran Khat/Kalighrafi. Jadi tidak perlu menambahkannya. Untuk materi wustha kurang tepat menggunakan tafsir *maudhu’i*, materinya cukup mempelajari tafsir ayat bukan ilmu tafsir seperti santri tingkat ‘ulya dan ‘aly. Jadi menurut hemat penulis kurang tepat dimasukkan materi tersebut. Umumnya pada santri tingkat wustha umumnya menggunakan satu kitab tafsir tertentu dan sudah termasuk *mun sabah* ayat. Jadi penulis rasa cukup 2 JPL/minggu dan tidak harus menambah JPL lagi.

15. Ushul Tafsir

Semula disajikan untuk Kelas III, akan tetapi mata pelajaran tersebut untuk tingkat wustha ini dianggap terlalu berat dan tinggi pemahamannya, sehingga mata pelajaran tersebut dihilangkan sama sekali. Termasuk rekomendasi dari ahli supaya mata pelajaran ini dihilangkan, karena tidak tepat diberikan kepada santri tingkat wustha. Rekomendasi tersebut langsung ditindak lanjuti oleh penulis dengan menghilangkannya (*didropt*).

16. Ulumul Hadits

Disajikan khusus kelas III

Kompetensi Inti	Komentar Validator	Hasil Revisi
... meyakini dan meng-amalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an ...	Sudah fix	Tetap/tidak berubah
Meyakini dan mengamalkan <i>akhla-kul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, ...	Sudah fix	Tetap/tidak berubah
Memiliki pengetahuan tentang macam ilmu hadits ...	Sudah fix	Tetap/tidak berubah
Memiliki keterampilan dalam mengamalkan isi kandungan hadits dalam kehidupan sehari-hari.	Untuk KI No. 4, menurut saya: "Memiliki keterampilan dalam membedakan sebuah hadits, dan memiliki kehati-hatian dalam mengambil Hadits untuk digunakan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari."	Berubah menjadi: Memiliki keterampilan dalam membedakan hadits, memiliki kehati-hatian dalam mengambil hadits untuk digunakan/diamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

KI-4, menurut saya (validator), “Memiliki keterampilan dalam membedakan sebuah hadits, dan memiliki kehati-hatian dalam mengambil Hadits untuk digunakan atau diamankan dalam kehidupan sehari-hari”. Sedangkan KD-nya, saya (validator) rasa sudah mengena, namun jika di kelas III ini membahas dari awal *Ulumul Hadits*. Bagaimana dengan kelas sebelumnya (I dan II) apakah pembahasan yang sama. Jika juga pembahasan yang sama berarti untuk kelas III harus diubah ke kompetensi apa? Isi materi pelajaran, saya (validator) rasa terlalu banyak, sehingga akan berimplikasi pada ketercapaian pembelajaran (pemahaman), kecuali jika materi tersebut hanya sekedar pengenalan (tidak mendalam). Jika hanya 28 pertemuan x 2 Jam, untuk pendalaman materi saya rasa tidak akan tercapai, seharusnya 28 pertemuan x 4 JPL = 7 bulan.

Tanggapan penulis, bahwa penambahan pada KI-4 masih memungkinkan untuk diterima. Memang untuk diketahui mata pelajaran *Ulumul Hadits* tidak diberikan pada kelas I dan II. Jadi tidak menjadi masalah apa yang dipertanyakan validator, sedangkan isi materi yang dianggap terlalu banyak mungkin dapat ditinjau ulang (direvisi) sesuai dengan alokasi waktu atau beban belajar dan jumlah pertemuan yang tersedia.

17. Ushul Fiqh

Disajikan khusus kelas III

Menurut validator bahwa KI, KD, ruang lingkup materi, urutan penyajian materi, dan beban belajar atau jumlah pertemuan yang sudah disusun dinyatakan sudah sesuai dan sangat setuju (*acc.*), (dapat dilihat pada lampiran). Dengan demikian tidak ada yang perlu didiskusikan.

18. Faraidh

Disajikan khusus kelas III

Uraian Materi	Komentar Validator	Hasil Revisi
.6	Urutan penyajian dirasa sudah cukup dan runut dan hendaknya ditambah dengan :	...7
.7		.8
.8		.9
.9		.10
.10 باب التحصيل		.11 باب التحصيل
.... .1112

KI dan KD menurut penilaian validator sudah sesuai dan sangat bagus.

Sedangkan untuk urutan penyajian dirasa sudah cukup dan runut dan hendaknya ditambah dengan:

Jumlah pertemuan biasanya kurang karena **باب التعصيب** samapai sangat memakan waktu untuk latihan. Menurut hemat penulis, penambahan materi bahasan masih mungkin untuk diterima, sementara jumlah pertemuan untuk membahas materi tertentu fleksibel saja, ustadz/ustadzah mempunyai teknik mengatur waktu materi yang mana yang butuh waktu panjang dan materi mana yang dapat padatkan. (Penulis rasa demikian) Meskipun demikian, semua rekomendasi dari validator baik dari para ahli/pakar maupun dari praktisi pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian KD, KI sampai terwujudnya SKL, selama hal tersebut memungkinkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat dipertimbangkan dan ditindak lanjuti dalam terwujudnya desain kurikulum diniyah tingkat wustha.

Dengan disempurnakan draf desain kurikulum tersebut berdasarkan rekomendasi validator menjadi desain kurikulum diniyah, diharapkan nantinya

dapat dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan keagamaan khususnya tingkat wustha di Kalimantan Selatan setelah dilanjutkan uji lapangan sebelum didesimnasi. Penulis berkeyakinan bahwa desain kurikulum ini dapat diterima (*acceptable*), dan sangat memungkinkan (*feasible*) untuk dapat digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan keagamaan, karena dalam mendesain kurikulum tersebut digunakan pendekatan *grassroots*, yakni mengembangkan desain dari akar rumput atau dari bawah, yang melibatkan ustadz/ustadzah dan *stakeholders* lainnya. Selain itu, draf desain di atas sudah divalidasi oleh 3 (tiga) orang ahli dan salah satunya adalah Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (Kabid. PAKIS) Kanwil. Kemenag. Propinsi Kalimantan Selatan, dan 17 orang praktisi pendidikan, sehingga penulis sangat optimis bahwa desain kurikulum tersebut mulai dari standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian sudah sesuai dengan aspirasi dan harapan semua pihak.

C. Hasil Desain Kurikulum Pendidikan Diniyah tingkat Wustha Pendekatan *Grassroots* di Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil validasi dan diskusi terhadap komentar masukan dari validator, baik yang berasal dari 3 (tiga) orang ahli maupun dari 17 orang praktisi pendidikan yang terdiri dari ustadz/ustadzah yang berpengalaman mengampu mata pelajaran diniyah di lapangan. Hasil validasi telah didiskusikan dan direvisi/disempurnakan terhadap draf desain kurikulum pendidikan diniyah tingkat wustha di Kalimantan Selatan, maka hasil revisi tersebut telah

menyempurnakan draf menjadi desain kurikulum pendidikan diniyah yang sudah disajikan berikut ini.

Berikut ini adalah hasil desain kurikulum pendidikan diniyah tingkat Wustha Kalimantan Selatan:

1. Standar Kompetensi Lulusan Lembaga Pendidikan Diniyah

a. Dasar Pemikiran SKL Lembaga Pendidikan Diniyah

Lembaga pendidikan Diniyah adalah bagian integral yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan nasional. Selain itu, lembaga pendidikan keagamaan bertujuan untuk mewujudkan tercapainya cita-cita pembangunan sumber daya insani Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 UU tersebut, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi dan kriteria kemampuan lulusan pendidikan diniyah yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan (SKL). Dalam Pasal 35 UU No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan

menengah. Selain itu, sangat penting untuk memperhatikan Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang membagi ke dalam 9 jenjang kualifikasi, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan program S3 (doktor).

Berkaitan dengan KKNI tersebut lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha berada pada level jenjang pendidikan dasar dan termasuk pada KKNI jenjang kualifikasi 1 (satu), seperti tampak pada deskripsi berikut ini.

DESKRIPSI JENJANG KUALIFIKASI KKNI

JENJANG KUALIFIKASI	URAIAN
I	
Deskripsi umum	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan
1	Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan,
(Pendidikan Dasar)	Memiliki pengetahuan faktual.
	Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional dan tuntutan KKNI di atas, Dalam konteks pendidikan keagamaan Islam (pendidikan diniyah) bahwa SKL-nya mencakup tiga dimensi, yaitu: *ta'd b wat tazkiyah (attitude)*, *ta'l m*

wat tadr s (knowledge), dan *tarbiyah wal mah rah (skills)*. Selain hal tersebut, lembaga pendidikan diniyah di Kalimantan Selatan mempunyai salah satu ciri khas atau karakteristik tersendiri, yaitu senantiasa memenuhi dan mengakomodir pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga dalam mengembangkan program pendidikan selalu beorientasi pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat setempat atau akar rumput (*grassroots*).

b. Deskripsi SKL Lembaga Pendidikan Diniyah tingkat Wustha di Kalimantan Selatan

Lulusan lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha adalah *ins n k mil* sebagai hamba Allah (*'abdullah*) dan *khal fatullah yang tafaqquh f ad-d n*, yang memiliki tiga dimensi, yaitu: *attitude*, *knowledge* dan kemampuan *skills*, sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

No	Dimensi	Kriteria Kualifikasi Kemampuan
01	<i>Ta'd b wa Tazkiyah (Attitude)</i>	Memiliki perilaku yang merupakan cerminan iman dan taqwa berdasarkan tauhid ahlussunnah wal jamaah, berakhlak mulia, adil, jujur, amanah, ikhlas, tawakkal, disiplin , patuh , dan bertanggung jawab serta mengabdikan pada kepentingan umat, dan kelestarian lingkungan alam.
02	<i>Ta'l m dan Tadr s (Knowledge)</i>	Memiliki pengetahuan konseptual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham <i>ahlussunnah wal jama'ah</i> , yang meliputi yang diklasifikasi ke dalam tiga kelompok, yaitu: <i>dir sah lughawiyah</i> , <i>dir sah Islamiyah al-'ashaly</i> , dan <i>dir sah Islamiyah furu'iyah</i> .

03	<i>Tarbiyah dan Mahárát (Skills)</i>	Memiliki keterampilan berupa kemampuan berfikir dan bertindak yang efektif dan kreatif, juga mengamalkan keterampilan keagamaan dan ibadah lainnya dalam kehidupan sehari di lingkungan rumah, madrasah dan lingkungan masyarakat dengan baik dan benar yang dilandasi <i>akhlakul karimah</i> .
----	--------------------------------------	---

c. Ruang Lingkup Ketercapaian SKL

SKL yang terdiri tiga dimensi sesuai dengan kriteria kualifikasi kemampuan santri sebagaimana tercantum pada tabel di atas diharapkan dapat dicapai setelah para santri dapat menyelesaikan studinya pada lembaga pendidikan diniyah jenjang wustha.

Selanjutnya untuk mengetahui ketercapaian SKL tersebut perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap fase pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pengawasan dan evaluasi yang komprehensif dapat digunakan nantinya sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan bagi penyempurnaan SKL di masa yang akan datang.

2. Standar Isi (*Content*) Kurikulum Pendidikan Diniyah di Kal-Sel

a. Dasar Pemikiran

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam regulasi tersebut memberikan arahan tentang perlunya merumuskan dan melaksanakan 8 (delapan) standar pendidikan, yaitu: standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Sesuai konteks pengembangan desain kurikulum pendidikan diniyah, di sini peneliti membatasi garapan pada 4 (empat) standar pendidikan, yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah terakomodir pada SKL lembaga pendidikan diniyah di atas, yang mencakup 3 (tiga) dimensi, yaitu: *ta'd b wa tazkiyah (attitude)*, *ta'l m wa tadr s (knowledge)*, dan *tarbiyah wal mah r t (skills)* tersebut maka perlu menyusun dan menetapkan standar isi kurikulum pendidikan diniyah yang memuat ruang lingkup (*scope*) bahasan, dan urutan penyajian (*sequence*) materi pelajaran diniyah berdasarkan tingkat perkembangan santri dan jenjang pendidikan tingkat wustha.

Di masa depan makin terjadi kompetisi yang sangat ketat dan terbuka dalam era informasi dan globalisasi dewasa ini tentu suatu keniscayaan pihak yang terkait dalam dunia pendidikan untuk dapat mengantisipasi dan menyiapkan generasi masa depan yang lebih handal dan mandiri, selain itu, dalam rangka memenuhi dan menyongsong generasi emas Indonesia tahun 2045, dan sekaligus menyambut pertumbuhan penduduk usia produktif atau yang sering disebut sebagai bonus demografi bangsa Indonesia, sehingga memerlukan peninjauan kembali kurikulum yang sedang berjalan dengan menata kembali (*redesign*) kurikulum pada lembaga pendidikan diniyah khususnya pada jenjang wustha.

Standar isi yang dirumuskan pada kurikulum pendidikan diniyah ini mengacu kepada standar kompetensi lulusan (SKL) di atas, dan untuk

menyusun standar isi sesuai dengan ruang lingkup dan urutan menyajikan materi berdasarkan situasi dan kondisi riil di lembaga pendidikan keagamaan Islam setempat dan dirumuskan oleh ustadz/ustadzah pengajar mata pelajaran masing-masing (pendekatan *grassroots*). Meskipun demikian rambu-rambu penetapan standar isi tetap mengacu kepada prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, regulasi pemerintah Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI). Oleh karena itu, standar isi dikembangkan untuk menetapkan *scope* dan *sequence* yang sesuai dengan SKL meliputi: dimensi: *ta'd b wat tazkiyah (attitude)*, *ta'lim wat tadr s (knowledge)*, dan *tarbiyah wal mah r t (skills)*. Ketiga dimensi tersebut memiliki prolehan yang berbeda. *Ta'd b (attitude)* dibentuk melalui kegiatan: menerima, menghargai, menghayati, meyakini dan *muh sabah*. *Ta'l m wat tadr s (knowledge)* diperoleh melalui kegiatan; mengetahui, memahami, menerapkan/mengamalkan, menganalisis dan mencipta. *Tarbiyah wal mah r t (Skills)* diperoleh melalui kegiatan: mengamati, mencoba, menalar, mencipta, dan membiasakan yang positif (*'amal shaleh dan akhlaqul kar mah*).

b. Standar Isi Kurikulum Pendidikan Diniyah tingkat Wustha/Tsanawiyah

Berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha/tsanawiyah berada pada jenjang pendidikan dasar yang menempati posisi level kualifikasi tingkat 1 (satu). Sementara berdasarkan tingkat kompetensi (Permendikbud No. 64 Tahun 2013) kurikulum pendidikan diniyah tingkat wustha berada pada tingkat kompetensi level 4 dan 4A yang merupakan kemampuan peralihan jenjang

pendidikan dasar ke jenjang pendidikan menengah atau dengan kata lain pada tingkat wustha berada diantara tingkat *ula* dan tingkat *'ulya*.

Standar isi yang dirumuskan mengacu kepada 3 dimensi yang telah disebutkan di atas. Dimensi *ta'd b wat tazkiyah* dibagi ke dalam 2 (dua) sasaran, yaitu: *al-Mauqif al-R hiyah*, dan *al-Mauqif al-Ijtim 'i*. pembagian tersebut sesuai dengan dimensi *hablum minallah dan hablum minan n s*, *ta'l m wat tadr s*, dan *tarbiyah wal mahár t*.

1) Tingkat kompetensi level 4 dan 4A

Lulusan pendidikan diniyah tingkat wustha memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan (skills) sebagai berikut:

No.	Kompetensi	Dekripsi Kompetensi
01	Sikap Spritual (<i>al Mauqif al Ruhiyah</i>) (KI-1)	Menghayati, meyakini, memedomani , dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al Qur'an dan al Hadits (faham ahlussunnah wal jamaah).
02	Sikap Sosial (<i>al-Mauqif al-Ijtim 'i</i>) (KI-2)	Menghayati, meyakini dan mengamalkan perilaku akhlakul karimah yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, demokratis , santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dengan lingkungan masyarakat (umat) dan lingkungan alam dalam pergaulan di rumah, di sekolah/madrasah dan di masyarakat.
03	Pengetahuan (<i>al-Kaf ah al-Ma'rifah</i>) (KI-3)	Memiliki pengetahuan konseptual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlussunnah wal jama'ah, yang meliputi; ilmu Alat, ilmu Tauhid, ilmu fiqh, Qur'an, ulumul Hadits, ilmu akhlak dan ushul Fiqh, dan Tarikh Islam sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kematangan belajar santri.

04	Keterampilan (<i>at Tarbiyah wal Mahárát</i>) (KI-4)	Mengolah, menyajikan, menalar dan mencipta dalam ranah kongkret, seperti: mengamalkan, menguraikan, memodifikasi dan membuat, dan ranah abstrak, seperti: menulis membaca, menerjemahkan, menghitung, menggambarkan dan mengarang sesuai dengan yang disajikan dan dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang (kitab tertentu).
----	--	---

2) Struktur kurikulum/Standar isi Kurikulum Pendidikan Diniyah

Berdasarkan standar kompetensi lulusan di atas, dan sesuai dengan kompetensi sikap spritual, sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan keterampilan, maka disusun struktur kurikulum yang menjadi standar isi kurikulum diniyah untuk mewujudkan tercapainya standar kompetensi lulusan (SKL) lembaga pendidikan keagamaan yang telah dirumuskan.

Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah tingkat Wustha

No.	Mata Pelajaran	K e l a s			Ket.
		I	II	III	
I	<i>Dir sah al Lughawiyah</i>				
1	<i>Lughah al'arabiyah</i>	3	2		
2	Sharaf	4	2	2	
3	Nahwu	4	2	2	
4	Qira'ah	2	2		
5	Khat/Kalighrafi	2	2	2	
6	Balaghah			2	
II	<i>Dir sah al Islamiyah al Ashaly</i>				
7	Ilmu Tauhid	2	2	1	
8	Al Qur'an	2	2	2	
9	Hadits	2	2	1	
10	Tajwid	2			
11	Fiqih	1	2	1	
12	Akhlak	1	2	1	
13	Tarikh	1	2	1	

III	Dir saḥ al Islamiyah al Furu’i					
	14	Faraidh			2	
	15	Tafsir		2	2	
	16	Ulumul Hadits			2	
	17	Ushul Fiqh			2	
IV	Mata Pelajaran ciri khas Madin					
	18	Muatan local	2 - 4	2	2	
		Jumlah Jam Perminggu	27 – 30	26	25	

3) Kompetensi Inti (KI), Standar Kompetensi (SK), Ruang Lingkup (*scope*) dan Urutan Penyajian (*sequence*), dan Bobot (beban) belajar Isi Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha

Berdasarkan struktur kurikulum pendidikan diniyah yang sudah divalidasi, dengan ini disajikan dalam bentuk matriks permata pelajaran dan pertingkat kelas mengenai beban belajar, KI, KD, dan uraian materi pelajaran sesuai dengan *scope* dan *sequencenya*, serta jumlah pertemuan dalam 2 (dua) semester. Penjabaran KI, KD dan uraian materi pokok, serta bobot belajar perminggunya sesuai dengan rekomendasi validator, yaitu sebagai berikut ini:

a) *Al-Lughah al-'Arabiyah* (2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
Kelas I (2 Jpl) Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i> . Meyakini dan me-	Memahami dasar penggunaan kata mudzakkar dan muannast.	.1	
		.2	
		.3	
	Memahami dasar penggunaan huruf jar, dhanir dan isim isyarah	.4	
		.5	
	Memahami adad (bilangan) 1-100	(20- 1)	.6

<p>ngamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang qaidah-qaidah dalam struktur bahasa Arab.</p> <p>Memiliki keterampilan berbahasa Arab secara lisan dalam percakapan sehari-hari.</p>	<p>muadzakkar dan muannast</p> <p>Memahami fi'il dasar (madhi, mu-dharik dan 'amar)</p> <p>Memahami dan dapat menunjukkan kalimat arah mata angin dan kalimat yang menggunakan waktu (<i>assaa'ah</i>)</p> <p>Terampil menghafal mufradat dan dapat membuat kalimat sederhana dan dapat memprak-tekkan langsung di kelas bersama guru dan teman-nya.</p>	<p>7. كان واخواتها</p> <p>8. اسم تفضيل</p> <p>9. () , () ,</p> <p>10. المفردات: الأعضاء البدئية</p> <p>11. الجهات: , وغيرها</p> <p>12. 1000 -100)</p> <p>13.</p> <p>14. التدريبات القراءة والترجمة</p>	
		<p>Jumlah Pertemuan</p>	<p>32</p>
<p>Kelas II (2 Jpl)</p> <p>Menghayati, me-yakini dan meng-amalkan ajaran agama Islam ber-dasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan me-ngamalkan <i>akhlakul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam</p>	<p>Memahami isi teks tentang hari dan dapat memperbin-cangkannya, juga memahami dasar fi'il madhi.</p> <p>Memahami bacaan tentang hari libur dalam beahasa Arab</p> <p>Memahami isi kandungan teks al Ab wal Um dan dapat membuat kalimat dengan fiil Amar</p> <p>Memahami dan dapat menggunakan kata ganti (dhamir) dalam kalimat.</p>	<p>1. الدرس الاول: اليوم وامس</p> <p>2. : ,</p> <p>3. :</p> <p>4. الدرس الرابع: يوم الاطلة</p> <p>5. :</p> <p>6. :</p> <p>7. الدرس السابع: تحويل الكلمة الى</p> <p>8. :</p> <p>9. :</p> <p>10. الدرس العاشر: في النهي</p>	

bermasyarakat.	Memahami penggunaan fiil	: .11	
Memiliki pengetahuan tentang qaidah-qaidah dalam struktur bahasa Arab.	Nahi dalam kalimat	: () .12	
	Memahami dan dapat menggunakan isim mashdar dalam kalimat.	: () .13	
Memiliki keterampilan berbahasa Arab secara lisan dalam percakapan sehari-hari	Memahami fiil tsulasi Mujarrad dan majied	: .14	
	Memahami fi'il Mu'tal dan shighat mashdar.	: .15	
		.16 الملحق الثانى: ثلاثي مزيد	
		: .17	
		.18 الملحق الرابع: صيغ المصدر	
		Jumlah Pertemuan	30

b) Sharaf (4, 2, 2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas I (2x2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berin-</p>	Memahami fi'il tsulatsi dan ruba'i mujarrad.	<p>.1 فعل دلم بهاس عرب</p> <p>.2</p> <p>.3</p> <p>.4 فعل ثلاثى مزيد فرتمباهن 1</p> <p>.5 فعل ثلاثى مزيد فرتمباهن 2</p> <p>.6 فعل ثلاثى مزيد فرتمباهن 3</p> <p>.7 فعل رباعى مزيد فرتمباهن 1</p> <p>.8 فعل رباعى مزيد فرتمباهن 2</p> <p>.9 ضمير - ضمير</p> <p>.10 -</p> <p>.11 تصریف الأ</p> <p>.12 تصریف الفعل الماضى المعروف</p> <p>.13 تصریف الفعل المضارع المعروف</p> <p>.14 تصریف المصدر</p> <p>.15 تصریف اسم فاعل</p> <p>.16 تصریف اسم مفعول</p> <p>.17 تصریف فعل الامر</p> <p>.18 تصریف فعل النهى</p> <p>.19 تصریف اسم الزمن والمكان</p> <p>.20 تصریف اسم الالة</p> <p>.21 تصریف الفعل الماضى والمضارع المجهول</p> <p>.22 جنس بناء صحيح</p> <p>.23 : - يفعل</p>	
	Memahami fi'il tsulatsi majied bertambah 1, 2, dan 3 huruf.		
	Memahami fi'il ruba'I majied bertambah 1 dan huruf.		
	Memahami dan hafal dhamir-dhamir		
	Memahami berbagai tashrif baik tashrif ushul, fi'il madhi ma'ruf maupun fi'il mudhari' ma'ruf.		

teraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.	Serta tashrif mashdar	يفعل - : .24	
		يفعل - : .25	
		يفعل - : .26	
	Memahami dan hafal tashrif isim fa'il, isim maf'ul, fi'il amar dan nahi.	يفعل - : .27	
		يفعل - : .28	
Memiliki pengetahuan tentang bentuk kata dalam bahasa Arab.		: .29	
		: .30	
		: .31	
	Memahami dan hafal tashrif isim zaman dan makan, isim alat, dan tashrif fi'il madhi dan mudhari' majhul	: .32	
		: .33	
		: .34	
		: .35	
Memiliki keterampilan membaca kitab-kitab klasik (berbahasa Arab)		: .36	
		: .37	
		: .38	
		: .39	
	Memahami dan hafal berbagai bina shahih dengan berbagai wazannya.	: .40	
		- : .41	
		Jumlah Pertemuan	64
Kelas II (4 Jpl)	Memahami pembagian fi'il dan isim fail dan isim maf'ul.	.1	
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits <i>faham ahlussunnah wal jamaah</i> .		.2	
	Mengetahui dan trampil dalam mentashrifkan fi'il-fi'il bina shahih yang tsulasi mujarrad.	.3	
		النهى, اسم فاعل, اسم مفعول.	
		.4	
		تصريف الافعال بناء صحيح	
		.5	
		.6	
Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara	Mengetahui dan memahami contoh fi'il ruba'I yang mujarrad	.7	
		.8	
		مثال الثلاثى مزيد	
	Mengetahui dan memahami khumasi dan sudasi, serta tsulasi mazid.	.9	
		.10	
		.11	
	Mengetahui	.12	

aktif dan efektif dalam bermasyarakat.	tashrifan fi'il-fi'il mu'tal dan mudha'af.		
Memiliki pengetahuan bentukan kata dalam bahasa Arab khususnya ilmu dibidang sharaf.	Terampil dalam menghafal tasrifan fi'il-fiil bina shahih		
Memiliki kemampuan membaca kitab-kitab yang dikarang ulama dan dapat mengap-likasikan dalam ke-hidupan sehari-hari			
		Jumlah Pertemuan	30
Kelas III (2 Jpl.)			
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i> .	Memahami dan hapal fi'il-fi'il tsulasi mujarrad dengan berbagai pola tashrifnya.		.1 .2 .3 .4 .5 .6 .7 .8 .9 .10 .11 .12 .13 .14 .15 .16 .17 .18
Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif	Memahami dan hapal fi'il-fi'il ruba'I mujarrad. Mengetahui dan memahami bentukan tsulasi mazid dengan 1 huruf, 2 huruf, dan 3 huruf. Mengetahui dan memahami fi'il ruba'i mazid, fi'il muta'addy dan lazim. Mengetahui dan	(- يفعل) : (- يفعل) : (- يفعل) : (- يفعل) : (- يفعل) (- يفعل) :	.19 .20 .21 .22 .23 .24 .25

dalam bermasyarakat. Memiliki pengetahuan bentukan kata-kata dalam bahasa Arab,. Memiliki kemampuan berupa keterampilan membaca dan mengaplikasikannya pada kitab-kitab klasik	memahami isim makan, isim zaman, dan bina mashdar tsulasi	.26	
		Jumlah pertemuan	30

c) Nahwu (4, 2, 2 JPL/minggu

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (maudhu') dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas I (2 x 2 Jpl.) Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>. Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p>	Memahami macam-macam I'rab, dan macam fi'il (kata kerja) dalam bahasa Arab.	1. تعريف الكلام 2. 3. 4.	
	Memahami dan dapat menunjukkan isim-isim yang rafa'	5. 6. باب المفعول الذى لم يسمى فاعله	
	Mengetahui dan memahami serta dapat menunjukkan muftada dan khabar serta amil-amil yang masuk pada muftada dan khabar.	7. 8. باب العوامل الدخلية على	
	Memahami dan dapat menunjukkan isim-isim pada kedudukan nashab (manshub) pada kalimat bahasa Arab.	9. 10. 11. باب التوكيد 12. 13. 14.	

<p>Memiliki Pengetahuan tentang pola-pola kalimat dan bahasa Arab, dapat memahami struktur kalimat.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan pola-pola kalimat baik secara lisan maupun dalam tulisan.</p>	<p>Memahami dan dapat membedakan zharaf zaman dan zharaf makan dalam sebuah kalimat</p> <p>Memahami tentang h l, tamyiz, istitsna dalam kalimat dan dapat menggunakannya</p> <p>Memahami dan dapat menggunakan berbagai maf'ul dalam kalimat baik dalam percakapan maupun dalam tulisan.</p>	<p>.15</p> <p>.16</p> <p>.17. باب التمييز</p> <p>.18</p> <p>.19. باب المفعول فيه من أجله</p> <p>.20</p> <p>.21. باب المفعول معه</p> <p>.22</p>	
		Jumlah pertemuan	64
<p>Kelas II (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini, mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akh-laqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki Pengetahuan tentang pola-pola kalimat dan bahasa Arab,</p>	<p>Memahami persyairan sebuah kalam (kalimat) dalam bahasa Arab</p> <p>Memahami dan dapat menggunakan I'rab dalam kalimat bahasa Arab dan pembagiannya.</p> <p>Mengetahui dan memahami penggunaan kata nakirah dan ma'rifah dalam kalimat baik lisan maupun tulisan</p> <p>Memahami macam-macam isim dalam bahasa Arab dan dapat menggunakannya dalam praktik lisan dan tulisan</p> <p>Memahami isim-isim</p>	<p>.1</p> <p>.2</p> <p>.3</p> <p>.4</p> <p>.5</p> <p>.6</p> <p>.7. بيان المضمرة</p> <p>.8. فصل في بيان الاسم العلم</p> <p>.9. فصل في بيان اسم الإشارة</p> <p>.10. فصل في بيان اسم الموصول</p> <p>.11. فصل في بيان المعرفة بألة التعريف</p> <p>.12</p> <p>.13</p> <p>.14. باب المفعول الذي لم يسم فاعله</p> <p>.15</p> <p>.16. باب العوامل الدخلية على</p>	

dapat memahami struktur kalimat.	yang rafa' dalam kalimat dan faktor-faktor yang masuk pada mubtada'	.17	
Memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan pola-pola kalimat baik secara lisan maupun dalam tulisan.		.18	
		Jumlah pertemuan	32
Kelas III (2 Jpl.)	Memahami dan dapat menunjukkan kata yang berada dalam kedudukan nashab (manshub), serta menerapkannya	.1	
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i> .	Mengetahui macam-macam isim yang dapat menjadi nashab dalam sebuah kalimat	.2 .3 .4 .5 .6	
Meyakini dan mengamalkan <i>akh-laqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.	Memahami dan menentukan I'rab fi'il.	.7 .8 .9	
Memiliki Pengetahuan tentang pola-pola kalimat dan bahasa Arab, dapat memahami struktur kalimat.	Mengetahui dan memahami kata-kata yang menyerupai kedudukan maf'ul bih.	.10 .11 .12	
Memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan pola-pola kalimat baik	Memahami dan dapat menunjukkan kata yang berada dalam kedudukan khafadh (makhfudh)	.13 .14 .15 .16 .17	
	Memahami kalimat na'at, 'athaf, taukid dan badal dalam kalimat bahasa Arab baik dalam tulisan maupun dalam praktik lisan.	.18 .19 .20 .21	
		.22	

secara lisan maupun dalam tulisan.	Memahami isim-isim yang berlaku seperti fi'il baik dalam teks bacaan, lisan dan tulisan.	.23	
		Jumlah Pertemuan	28

d) Qira'ah (2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
Kelas I (2 Jpl.)			
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i> .	Mengetahui dan memahami isi text dan struktur kalimat dalam qira'ah.	1. درس الأول: المذيع 2. درس الثاني: الزهرة 3. : 4. : 5. درس الخمس: الحريق 6. : 7. : 8. : 9. : 10. : 11. درس الحادي عشر: الميلاد 12. : 13. : والفيل 14. درس الرابع عشر: الشباك 15. درس الخامس عشر: الذهاب الى جزيرة الروضة 16. درس السادس عشر: عيادة المريض 17. مصر العزيز 18. 19. 20. يوم العطلة 21. الطريق 22. 23. صيد السمك 24. 25. 26. 27. اطلاق الطيور 28.	
Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.	Mengetahui dan menghayati pelajaran yang dapat diambil isi hikmah kandungan qira'ah.		
Memiliki pengetahuan tentang bentuk qira'ah, dapat mengambil i'tibar dan mene-ladani hikmah yang terkandung dari kisah-kisah yang	Terampil dan membuat tulisan dengan tema tertentu dalam bahasa Arab.		

terdapat dalam qira'ah.		.29 .30 الأثار القديمة .31	
Memiliki keterampilan membaca dan membuat tulisan dalam bahasa Arab.			
		Jumlah pertemuan	32
Kelas II (2 Jpl.)		:	
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i> .	Mengetahui dan memahami isi teks dan struktur kalimat dalam qira'ah.	.1 .2 .3 البن والقهوة .4 .5 العندليب (1) .6 العندليب (2) .7 .8 .9 .10 المزية التصوير .11 أهل الصين .12 .13 .14 هدية الفيران .15 .16 .17	
Meyakini dan mengamalkan <i>akh-laqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.	Terampil membaca dan menerjemahkan isi tema-tema yang ada dalam qira'ah.	.18 ولا تصنع المعروف في غير أهله .19 أي مهنة تختار .20 القاهرة والإسكندرية (1) .21 القاهرة والإسكندرية (2) .22 .23 .24 .25	
Memiliki pengetahuan tentang bentuk qira'ah, mengambil I'tibar dan meneladani hikmah yang terkandung dari kisah-kisah yang terdapat dalam qira'ah.	Mengetahui dan menghayati pelajaran yang dapat diambil isi hikmah kandungan qira'ah.	.16 .17 .18 ولا تصنع المعروف في غير أهله .19 أي مهنة تختار .20 القاهرة والإسكندرية (1) .21 القاهرة والإسكندرية (2) .22 .23 .24 .25	
Memiliki keterampilan membaca	Mengamalkan kandungan nasehat dan pesan-pesan moral yang terkandung dalam qira'ah	.26 (1) .27 (2) .28 .29 حيلة العنكبوت .30 .31 .32 الذهب .33 .34 الأهرام	
	Terampil dan membuat tulisan dengan tema tertentu dan beragam dalam bahasa Arab.	.22 .23 .24 .25 .26 (1) .27 (2) .28 .29 حيلة العنكبوت .30 .31 .32 الذهب .33 .34 الأهرام	

dan membuat tulisan dalam bahasa Arab.			
		Jumlah pertemuan	30

e) **Khat/Kalighrafi (2, 2, 1 JPL/minggu)**

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas I (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tata cara menulis huruf-huruf Arab sesuai dengan qaidah penulisan huruf Arab.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam penulisan huruf Arab</p>	<p>Mengetahui macam-macam jenis/ragam tulisan (khat) dalam bahasa Arab.</p> <p>Mengetahui jenis alat tulis dan terampil menggunakannya</p> <p>Mengetahui dan terampil menulis huruf Arab sendiri dalam ragam nasakh.</p> <p>Memahami cara menulis kata dan kalimat dalam ragam khat nasakh</p> <p>Terampil dalam menulis huruf bersambung dalam kalimat bahasa Arab ragam nasakh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar tentang ragam tulisan (khat) dalam bahasa Arab Jenis alat tulis khat dan cara menggunakannya. Latihan menulis huruf alif (), ba (), ta (), dan tsa () Latihan menulis huruf jim (), ha (), dan kha () Latihan menulis huruf dal () dan dzal () Latihan menulis huruf ra () dan zay () Latihan menulis huruf sim () dan syim () Latihan menulis huruf shad () dan dhad () Latihan menulis huruf tha () dan zha () Latihan menulis huruf 'ain () dan ghain () Latihan menulis huruf fa () dan qaf () Latihan menulis huruf kaf () dan lam () Latihan menulis huruf mim () dan nun () Latihan menulis huruf waw () dan Ha (هـ) Latihan menulis huruf lam alif (), hanzah () 	

dalam berbagai ragam khat nasakh.		, dan ya () 16. Latihan menulis huruf bersambung dalam kata dan kalimat	
		Jumlah Pertemuan	32
<p>Kelas II (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akh-laqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tata cara menulis huruf-huruf Arab sesuai dengan qaidah penulisan huruf Arab.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam penulisan huruf Arab dalam berbagai ragam khat nasakh.</p>	<p>Mengetahui manfaat tulisan dalam ragam khat riq'ah bahasa Arab.</p> <p>Mengetahui dan terampi menulis huruf Arab sendiri dalam khat riq'ah.</p> <p>Memahami cara menulis kata dan kalimat dalam ragam khat riq'ah</p> <p>Terampil dalam menulis huruf bersambung dalam kalimat bahasa Arab ragam riq'ah</p>	<p>1. Pengantar tentang manfaat dan tujuan tulisan (khat) riq'ah dalam bahasa Arab</p> <p>2. Latihan menulis huruf alif (), ba (), ta (), dan tsa ()</p> <p>3. Latihan menulis huruf jim (), ha (), dan kha ()</p> <p>4. Latihan menulis huruf dal () dan dzal ()</p> <p>5. Latihan menulis huruf ra () dan zay ()</p> <p>6. Latihan menulis huruf sim () dan syim ()</p> <p>7. Latihan menulis huruf shad () dan dhad ()</p> <p>8. Latihan menulis huruf tha () dan zha ()</p> <p>9. Latihan menulis huruf 'ain () dan ghain ()</p> <p>10. Latihan menulis huruf fa () dan qaf ()</p> <p>11. Latihan menulis huruf kaf () dan lam ()</p> <p>12. Latihan menulis huruf mim () dan nun ()</p> <p>13. Latihan menulis huruf waw () dan Ha (هـ)</p> <p>14. Latihan menulis huruf lam alif (), hanzah () , dan ya ()</p> <p>15. Latihan menulis huruf bersambung dalam kata dan kalimat.</p>	
		Jumlah pertemuan	32

<p>Kelas III (1 Jpl)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akh-laqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tata cara menulis huruf-huruf Arab sesuai dengan qaidah penulisan Kaligrafi.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam menulis huruf dalam berbagai ragam khat</p>	<p>Mengetahui dan Memahami berbagai ragam tulisan kaligeafi dalam tulisan Arab.</p> <p>Mengetahui dan memahami pewarnaan dan motif-motif bingkai kalighrafi</p> <p>Terampil dalam menulis ragam kaligrafi dewani, al farisi, koffi dan variasi tulisan arab lainnya yang sesuai dengan qaidah penulisan bahasa Arab.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam tulisan Arab dalam kaligrafi Islam 2. Macam-macam ragam motif dan waran dalam bingkai kaligrafi Islam 3. Latihan menulis huruf – huruf hijaiyah dalam khat tsuluts. 4. Latihan menulis huruf – huruf hijaiyah dalam khat diwany. 5. Latihan menulis huruf – huruf hijaiyah dalam khat alfarisi (ta'liq) 6. Latihan menulis huruf – huruf hijaiyah dalam khat koufi 7. Latihan menulis huruf – huruf hijaiyah dalam khat diwany Jali 8. Latihan menulis kata dalam khat tsulust diwany, khat faris, kouffy dan diwany jali . 9. Latihan membuat motif-motif bingkai kalighrafi 	
		Jumlah pertemuan	28

f) **Balaghah (2 JPL/minggu)**

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas III (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tata bahasa Arab dalam bidang balaghah</p> <p>Memiliki keterampilan menggunakan bahasa Arab dengan fasih dan mudah difahami.</p>	<p>Memahami seluk beluk tata bahasa Arab dari segi balaghah</p> <p>Memahami isi dan konteks kalimat dan pembicaraan dalam bahasa Arab.</p> <p>Mengetahui isi kalimat dalam berbagai ungkapan dalam bahasa Arab.</p> <p>Terampil dalam menggunakan formula kalimat dalam kontek balaghah secara lisan dan tulisan</p>	<p>.1</p> <p>.2</p> <p>.3</p> <p>.4 الباب الثالث فى التقديم والتأخير</p> <p>.5</p> <p>.6</p> <p>.7 فى الايجاز</p> <p>.8 الميحث الأول فى أركان التشبيه</p> <p>.9 الميحث الثانى فى أقسام التشبيه</p> <p>.10 الميحث الأول فى أغراض التشبيه</p>	
		Jumlah pertemuan	28

g) Tajwid (2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas I (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki Pengetahuan tentang hukum-hukum tajwid dan makhraj huruf al Qur'an.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam membaca al Qur'an sesuai dengan makhraj huruf dan hukum-hukum tajwid yang benar dan dapat mengaplikasikan dalam membaca al Qur'an.</p>	<p>Memahami dan trampil menggunakan hukum nun mati/tanwin.</p> <p>Memahami dan trampil dalam membaca hukum mim mati</p> <p>Memahami dan trampil dalam bacaan tebal dan tipis, imalah, isymam, naqli dan saktah.</p> <p>Mengetahui dan trampil dalam bacaan macam mad dalam al Qur'an.</p> <p>Mengetahui dan mengenal macam waqaf.</p> <p>Mengetahui dan trampil dan membunyikan huruf sesuai makhraj huruf,</p> <p>Mengetahui dan memahami nama dan sifat-sifat huruf.</p>	<p>1. Hukum nun mati/tanwin dengan huruf hijaiyah tertentu: a. Izhar b. Idgham c. Iqlab d. ikhfa</p> <p>2. Hukum mim mati/sukun</p> <p>3. Macam-macam idgham yang lain</p> <p>4. Bacaan tebal dan tipis</p> <p>5. Bacaan imalah</p> <p>6. Bacaan isymam</p> <p>7. Bacaan naqli</p> <p>8. Bacaan tashil</p> <p>9. Bacaan saktah</p> <p>10. Shad () yang dibaca dengan sin ()</p> <p>11. Mad fathah yang dibaca pendek</p> <p>12. Waw () yang dianggap tidak ada</p> <p>13. Nun iwad</p> <p>14. Bacaan mad</p> <p>15. Bacaan qalqalah</p> <p>16. Sujud tilawah</p> <p>17. Tanda-tanda waqaf</p> <p>18. Tempat keluarnya huruf</p> <p>19. Nama-nama huruf</p> <p>20. Sifat-sifat huruf</p>	
		Jumlah pertemuan	32

h) Fiqih (1, 2, 1 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert	
<p>Kelas I (1 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits <i>faham ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar hukum Fiqih, tatacara taharah, shalat, puasa, zakat dan haji</p> <p>Memiliki keterampilan keagamaan yang benar dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Mengetahui macam-macam hukum Islam dalam ilmu fiqih	.1 .2 باب الطهارة .3 .4		
	Mengetahui dan memahami cara-cara bersuci baik terhadap najis dan hadas	.5 .6 .7		
	Mengetahui dan trampil dalam berwudhu dan bertayammum	باب التيمم .5 .6		
	Mengetahui dan terampil kewajiban melaksanakan shalat fardhu.	باب الجنابة (فرض الكفاية) .8 .9 .10 .11		
	Mengetahui dan terampil dalam penyelenggaraan jenazah.			
	Mengetahui dan memahami puasa, zakat			
	Mengetahui dan memahami tentang ibadah haji dan aspek-aspeknya.			
			Jumlah Pertemuan	32

<p>Kelas II (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlakul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Mengetahui lebih mendalam tentang tatacara taharah, shalat, puasa, zakat dan haji.</p> <p>Memiliki keterampilan keagamaan yang benar dan mantap, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Mengetahui dan memahami qaidah-qaidah iman dan Islam.</p> <p>Mengetahui tata cara istinja sebagai bagian dari thaharah</p> <p>Memahami masalah dan tatacara wudhu, tayammun dan mandi.</p> <p>Mengetahui hal-hal yang diharamkan bagi yang berhada, bernajis, haid.</p> <p>Mengetahui masalah dan tata cara shalat fardhu dan terampil dalam mempraktekannya.</p> <p>Memahami seluk beluk penyelenggaraan jenazah</p> <p>Mengemahami seluk beluk zakat, puasa dan haji.</p>	<p>.1 قواعد الايمان</p> <p>.2</p> <p>.3</p> <p>.4</p> <p>.5</p> <p>.6</p> <p>.7</p> <p>.8</p> <p>.9 يحرم بالحدث</p> <p>.10 يحرم بالجنابة</p> <p>.11 يحرم بالحيض</p> <p>.12 يبيح التيمم</p> <p>.13 شروط التيمم</p> <p>.14 مبطلات التيمم</p> <p>.15</p> <p>.16</p> <p>.17</p> <p>.18</p> <p>.19 يبطل الصلاة</p> <p>.20</p> <p>.21</p> <p>.22</p> <p>.23</p> <p>.24 الصوم بروءية</p> <p>الهلال</p> <p>.25</p> <p>.26</p>	
		Jumlah Pertemuan	32
<p>Kelas III (1 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan meng-</p>	<p>Mengetahui dan memahami yang dianjurkan</p>	<p>.1</p>	

<p>amalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan lebih rinci tentang tatacara taharah, shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, dan hal-hal jual beli</p> <p>Memiliki keterampilan keagamaan yang benar dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dan apa yang harus ditinggalkan dalam bersuci (thaharah).</p> <p>Mengetahui dan memahami yang dianjurkan dan yang harus ditinggalkan dalam shalat wajib, sunnah, berjemaah, shalat jum'ah, dan shalat jenazah.</p> <p>Mengetahui dan memahami apa yang dianjurkan dan apa yang harus ditinggalkan dalam berpuasa, berzakat,</p> <p>Mengetahui dan memahami anjuran dan larangan dalam berhaji dan berumrah (berihram).</p> <p>Mengetahui dan memahami apa yang dianjurkan dan apa yang harus ditinggalkan dalam jual beli.</p>	<p>.2. كتاب أحكام الطهارة:</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>باب التيمم</p> <p>-</p> <p>: .3</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>.4</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>.5. كتاب بيان احكام الصيام</p> <p>- صيام رمضان</p> <p>- صيام السنة</p> <p>.6. كتاب بيان احكام الحج</p> <p>-</p> <p>- يحرم فى الحج والعمرة</p> <p>.7. كتاب بيان احكام البيوع</p> <p>-</p> <p>- الإختيار</p> <p>-</p>		
			Jumlah pertemuan	28

i) Akhlaq (1, 2, 1 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
Kelas I (1 Jpl.)			
Menghayati, meyakini dan meng-	Memahami dan mengetahui perbedaan anak	<p>.1. بماذا يتخلق الولد؟</p> <p>.2. الولد الاديب</p>	

<p>amalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang berakhlak terhadap ayah ibu dan saudara kandung, karabat keluarga, guru, dan masyarakat umum, baik di rumah, di sekolah dan di tengah-tengah masyarakat.</p> <p>Memiliki keterampilan untuk mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>yang beradab dan tidak beradab.</p> <p>Mengetahui dan memahami bahwa anak harus terdidi adabnya sejak kecil.</p> <p>Memahami ketaatan kepada Allah dan rasulnya merupakan akhlak yang paling mulia.</p> <p>Mengetahui dan memahami berakhlak kepada kedua orangtua, sandara, guru, teman, tetangga, dan seluruh makhluk Allah swt.</p> <p>Memahami adab dan akhlak ketika berada di lingkungan rumah, di sekolah, di jalan, dan di masyarakat.</p>	<p>3. 4. يجب ان يتأدب الولد من صغيره 5. الله سبحانه وتعالى 6. الولد الأمين 7. المطيع 8. نبيك محمد صلى الله عليه وآله وسلم 9. 10. عبد الله في منزله 11. بيتك برحيمة 12. آداب الولد مع امه 13. صالح وامه 14. ابوك الشفيف 15. آداب الولد مع اقاربه 16. مصطفى وقريبه يحيى 17. آداب الولد مع خادمه 18. 19. آداب الولد مع جرانه 20. قبل الذهاب الى المدرسة 21. المشي في الطريق 22. آداب التلميذ في المدرسة 23. كيف يحافظ التلميذ على ادواته 24. آداب التلميذ مع استاذه 25. آداب التلميذ مع زملاءه 26. (1) 27. (2)</p>	
		Jumlah pertemuan	32
<p>Kelas II (2 Jpl,)</p> <p>Menghayati, meyakini dan meng-</p>	<p>Mengetahui akhlak dalam menutut ilmu</p>	<p>1. 2. فى ما هية العلم والفقہ وفضله</p>	

<p>amalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang keutamaan menuntut ilmu, mencari guru, teman, dan memperbaiki akhlak diri dari dalam (batin/hati). Menghormati guru dan keluarganya.</p>	<p>dan keutamaannya.</p> <p>Mengetahui adab memilih ilmu, guru dan teman dalam pergaulan sehari-hari.</p> <p>Mengetahui menjaga adab terhadap guru dan keluarganya.</p> <p>Mengetahui dan memahami cara bertawakkal dan memanfaatkan waktu.</p> <p>Mengetahui hal-hal yang bermanfaat dan mehamai tentang wara'.</p> <p>Mengetahui dan memahami hal yang berkaitan dengan hapalan dan lupa, dan hal-hal tentang rezki</p>	<p>3. فصل في النية في حال التعلم</p> <p>4. فصل في الاختيار العلم والاستاذ والشريك</p> <p>5. فصل في تعظيم المعلم واهله</p> <p>6. والهمة</p> <p>7. فصل في بداية السبق وقدره وترنيبه</p> <p>8.</p> <p>9. فصل في وقت التحصيل</p> <p>10. فصل في الشفق والنصيحة</p> <p>11.</p> <p>12.</p> <p>13. فصل فيما يورث الحفظ وفيما يورث النسيان</p> <p>14. فصل فيما يجلب الرزق</p>	
		Jumlah pertemuan	30
<p>Kelas III (1 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhla-</i></p>	<p>Mengetahui dan memahami berakhlak terhadap diri sendiri dalam kehidupan pribadi.</p> <p>Mengetahui adab-adab dalam melaksanakan ibadah wajib dan sunnah.</p>	<p>1. Ketaatan – Adab bangun tidur – masuk WC</p> <p>2. Adab mandi – berwudu</p> <p>3. Adab tayammum</p> <p>4. Adab masuk dan keluar masjid</p> <p>5. Adab ketika terbit matahari samapai waktu zawal (tengah hari)</p> <p>6. Adab mempersiapkan</p>	

<p><i>qul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tata krama (adab) dalam beribadah, menjaga anggota badan dari sifat yang dilarang, menjaga hati dari sifat-sifat tercela.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam mengamalkan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.</p>	<p>Mengetahui adab dalam bergaul dengan teman, guru dan orang lain.</p> <p>Mengetahui dan memahami hal-hal membawa kepada kemaksiatan dan dapat menghindarinya dengan akhlak mulia.</p> <p>Mengetahui dan memahami tata krama dalam berhubungan dengan Allah dan manusia.</p> <p>Mengetahui dan memahami adab anak terhadap orangtua dan sahabat.</p>	<p>diri untuk melaksanakan shalat fardhu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Adab shalat 8. Adab sebelum tidur 9. Adab menjadi iman dan mengikut imam, serta shalat jum'at 10. Adab berpuasa 11. Menjauhi maksiat 12. Menjaga mata telinga dan lidah 13. Menjaga perut dan kemaluan 14. Menjaga dua tangan dan kaki 15. Bab masalah maksiat hati 16. Ujub sombong, bermegah-megahan. 17. Hadits tentang Muaz 18. Adab bergaul bersama sahabat-mu'asyarah dengan tuhan dan makhluk 19. Adab anak terhadap orangtua 20. Ketentuan dalam bersahabat 	
		Jumlah pertemuan	28

j) Tauhid (2, 2, 2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas I (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an</p>	<p>Mengetahui dan memahami rukun Iman, rukun Islam.</p> <p>Mengetahui dan memahami hukum Aqly,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Rukun Iman 3. Rukun Islam 4. Hukum Aqly 	

<p>dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang rukun Islam, rukun iman beserta cabang-cabangnya, nama dan sifat Allah swt. Macam-macam kitab Allah, rasul-rasul-Nya, para malaikat dan iman kepada qadha dan kadar.</p> <p>Memiliki kemampuan dapat mengaplikasikan keimanannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>hukum Adi dan hukum Syara'</p> <p>Mengetahui dan memahami makna dari dua kalimat syahadat (<i>syahadatain</i>)</p> <p>Memahami dan hapal sifat wajib dan mustahil bagi Allah swt.</p> <p>Mengetahui pembagian sifat wajib kedalam beberapa pembagian.</p> <p>Mengetahui dan memahami iman kepada malaikat, kitab-kitab Allah dan Rasul-rasul Allah swt.</p> <p>Mengetahui dan memahami iman kepada hari akhir dan pembagiannya, serta iman kepada qadha dan kadar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Hukum Adi 6. Hukum Syara' 7. Iman kepada Allah 8. Makna-makna kalimat syahadat 9. 20 sifat wajib bagi Allah 10. 20 sifat mustahil bagi Allah 11. Pembagian sifat-sifat Allah 12. Iman kepada malaikat Allah 13. Iman kepada kitab-kitab Allah 14. Iman kepada Rasul Allah 15. Iman kepada hari akhir 16. Iman kepada qadha dan kadar, baik dan buruk 	
		Jumlah pertemuan	32
<p>Kelas II (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham</p>	<p>Mengetahui dan memahami kandungan keberkahan dalam kalimat basmalah dan ucapan handalah dalam pekerjaan sehari-hari.</p>	<p>.1</p> <p>.2</p> <p>.3</p>	

<p><i>ahlussunnah wal jamaah.</i></p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang rukun Islam, rukun iman beserta cabang-cabangnya, nama dan sifat Allah swt. Macam-macam kitab Allah, rasul-rasulNya, para malaikan dan iman kepada qadha dan kadar.</p> <p>Memiliki kemampuan dapat mengaplikasikan keimanannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Mengetahui dan memahami fadilah dan keutamaan bershalawat kepada baginda Nabi Muhammad saw.</p> <p>Mengetahui dan memahami macam-macam bid'ah.</p> <p>Mengetahui aspek tentang ketuhanan dan kenabian</p>	<p>.4 النبي صلى الله عليه وسلم</p> <p>.5 الكلام في البدعة وأنواعها</p> <p>.6 في الإلهيات</p> <p>.7 في النبويات</p> <p>.8 في السمعيات</p> <p>.9</p> <p>.10</p>	
		Jumlah Pertemuan	32
<p>Kelas III (1 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah.</i></p>	<p>Mengetahui dan memahami sifat-sifat Allah yang wajib beserta dalil naqlinya.</p> <p>Mengetahui dan memahami sifat-sifat Allah yang mustahil beserta dalil naqlinya.</p>	<p>.1 له تعالى الوجود</p> <p>.2 الصفة الثانية الواجبة له</p> <p>.3 الواجبة له</p> <p>.4 الصفة الرابعة الواجبة له</p> <p>تعالى المخالفة للحوادث</p> <p>.5 الصفة الخامسة الواجبة له</p> <p>تعالى القيامه بالنفس</p>	

<p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang rukun Islam, rukun iman beserta cabang-cabangnya, nama dan sifat Allah swt. Macam-macam kitab Allah, rasul-rasul-Nya, para malaikan dan iman kepada qadha dan kadar.</p> <p>Memiliki kemampuan dapat mengaplikasikan keimanannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Mengetahui dan memahami pembagian sifat-sifat wajib wajib bagi Allah.</p> <p>Trampil dalam menghafal 20 beserta dalil naqlinya.</p>	6. الصفة السادسة الواجبة له تعالى الوحشية			
		7. الصفة السابعة الواجبة له			
		8. الصفة الثامنة الواجبة له			
		9. له			
		10. الصفة العاشرة الواجبة له تعالى الحياة			
		11. والثانية عشر من صفاته			
		12. له تعالى الكلام			
		13. الواجبة له تعالى قادرا			
		14. الواجبة له تعالى كونه مريدا			
		15. الواجبة له تعالى كونه عليما الى آخر التاسع			
		16. :			
		Jumlah pertemuan		28	

k) Hadits (2, 2, 1 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
Kelas I (2 Jpl.)	Memahami isi kandungan hadits nabi dalam kitab mutun al Arbauun an Nawawiyah.	1. :	
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam ber-		2. الحديث الاول والحديث	
		3. الحديث الثالث والحديث	

<p>dasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan kandungan hadits-hadits Nabi saw yang berkaitan dengan keimanan, ketaatan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah.</p> <p>Memiliki kemampuan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Terampil dalam menghafal 40 hadits dalam kitab mutun al Arbauun an Nawawiyah.</p> <p>Mengetahui dan mengamalkan kandungan isi kandungan hadits dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4. الحديث الخامس والحديث 5. الحديث السابع والحديث 6. الحديث التاسع والحديث 7. الحديث الحادى عشر والحديث الثانى عشر 8. الحديث الثالث عشر والحديث الرابع عشر 9. الحديث الخامس عشر والحديث السادس عشر 10. الحديث السابع والحديث 11. الحديث التاسع عشر والحديث العشرون 12. الحديث الحادى والعشرون والحديث الثانى وال 13. الحديث الثالث والعشرون والحديث الرابع والعشرون 14. الحديث الخامس والعشرون والحديث 15. الحديث السابع والعشرون والحديث الثامن والعشرون 16. الحديث التاسع والعشرون والحديث الثلاثون 17. الحديث الحادى و الثلاثون والحديث الثانى و الثلاثون 18. الحديث الثالث وال والحديث الرابع و الثلاثون 19. الحديث الخامس و الثلاثون والحديث السادس 20. الحديث السابع الثلاثون والحديث الثامن و الثلاثون 21. الحديث التاسع و الثلاثون والحديث الأربعون</p>	
		Jumlah pertemuan	32
<p>Kelas II (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran</p>	<p>Mengetahui dan memahami dan hafal hadits-hadits yang berkaitan</p>	<p>.1 .2</p>	

<p>agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan kandungan hadits-hadits Nabi saw yang berkaitan dengan keikhlasan, taubat, ketaqwaan, dan sifat-sifat akhlak terpuji.</p> <p>Memiliki kemampuan menghafal dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dengan ikhlas dan taubat.</p> <p>Mengetahui dan memahami hadits tentang shalat, mujahadah, muraqabah dan taqwa.</p> <p>Mengetahui dan memahami hadits-hadits tentang yakin, tawakkal, dan istiqamah.</p> <p>Mengetahui dan memahami hadits-hadits tentang hak-hak tetangga dan berbakti kepada kedua orangtua.</p> <p>Mengetahui dan memahami hadits tentang khuf dan raja'.</p>	<p>.3</p> <p>.4 باب المجاهدة</p> <p>.5</p> <p>.6</p> <p>.7 باب اليقين والتوكل</p> <p>.8</p> <p>.9 باب السابقون الى الخير</p> <p>.10</p> <p>.11 باب البر للوالدين</p> <p>.12</p> <p>.13</p>	
		Jumlah Pertemuan	30
<p>Kelas III (1 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p>	<p>Mengetahui dan memahami dan hapal hadits-hadits yang berkaitan dengan niat ikhlas, taubat, dan sabar.</p> <p>Mengetahui dan memahami dan hapal hadits-hadits yang berkaitan dengan iman, dan taqwa.</p>	<p>.1</p> <p>.2 باب اخلاص النية</p> <p>.3</p> <p>.4</p> <p>.5 باب الإيمان</p>	

<p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan kandungan hadits-hadits Nabi saw yang berkaitan dengan keikhlasan, taubat, ketaqwaan, dan sifat-sifat akhlak terpuji.</p> <p>Memiliki kemampuan menghafal dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Mengetahui, memahami kandungannya dan hapal matan hadits yang berkenaan dengan qana'ah, tawakkal, dan ijtihad.</p> <p>Mengetahui, memahami kandungannya dan hapal matan hadits yang berkenaan dengan sarana kepada kebaikan, amar ma'ruf dan nahil mungkar.</p> <p>Mengetahui, memahami kandungannya dan hapal matan hadits yang berkenaan dengan menuntut ilmu.</p>	.6		
		.7		
		.8		
		.9 الإجتهد		
		.10 باب الوسائل الى الخير		
		.11 باب الأمر والنهي		
		.12		
		Jumlah pertemuan		28

1) Tarikh Islam (1, 2, 1 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
Kelas I (1 Jpl.)	<p>Mengetahui dan memahami sejarah Nabi Muhammad semasa ditinggal wafat ayahanda, ibunda, dan kakek belia.</p> <p>Mengetahui dan mema-</p>	.1 الدور الأول من حياة رسول	
<p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits</p>		.2	
		.3 ولادته ورضاعته, وفاة أمه وحصانته	
		.4 تربيته ووفاء جده	
		.5 رعية الغنم وسفرته الأولى	

<p>faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang sejarah bangsa Arab sebelum dan sesudah datangnya Islam, perjuangan Nabi dan para sahabatnya dalam mendakwahkan Islam hingga Nabi dan para sahabatnya hijrah ke Madinah.</p>	<p>hami sejarah aktivitas Nabi muhammad sebagai pengembala kambing, berdagang sampai beliau menikah dengan saydati Khadijah, dan peran beliau dalam masyarakat quraisy.</p> <p>Mengetahui dan memahami sejarah turunnya wahyu, dakwah secara sembunyi dan terang-terangan.</p> <p>Mengetahui dan memahami sejarah hijrah ke I dan Ke 2 ke negeri Habasyah dan rajanya masuk Islam.</p> <p>Mengetahui dan Memahami sejarah wafatnya khadijah dan paman beliau</p> <p>Mengetahui dan memahami sejarah isra dan mi'raj, bay'at Aqabah I dan II dan hijrah kaum muslim ke madinah.</p> <p>Mengetahui dan memahami kesepakatan kaum quraisy mau membunuh Nabi. Nabi hijrah ke kota Madianah bersama Abu Bakar r.a.</p>	<p>6. سفرته الثانية إلى الشام 7. زواجه بالسيدة خديجة 8. حكمه بين قريش وضع 9. نشأته صلى الله عليه وسلم 10. حياته قبل الرسالة 11. 12. 13. 14. الدعوة جهرا, جمعه لعشيرته 15. تعصب قريش على النبي 16. إيذاء قريش للرسول الله 17. هجرة الحبشة الأولى 18. 19. هجرة الحبشة الثانية 20. 21. وفاة خديجة - وعاءشة رضى الله عنهن 22. وفاة عمه - الهجرة إلى 23. إسرؤه صلى الله عليه وسلم ومعرجه 24. 25. بيعة العقبة الأولى 26. العقبة الثانية 27. هجرة المسلمين إلى المدينة 28. اتفاق قريش على قتل 29. هجرة المصطفى صلعم 30. 31. الوصول إلى المدينة - 32. المدينة- نزوله حب الأنصار للمحاجرین -</p>	
		Jumlah pertemuan	32
<p>Kelas II (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran</p>	<p>Mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi pada tahun pertama hijrah di madinah.</p>	<p>1. السنة الاولى من الهجرة: 2. اليهود المدينة 3. 4.</p>	

<p>agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang peperangan kaum muslimin bersama Nabi dalam mempertahankan Islam melawan kaum kuffar Quraisy bangsa Arab di awal hijrah Nabi, hingga Nabi melaksanakan haji wada'</p>	<p>Mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi pada tahun kedua setelah hijrah di madinah.</p> <p>Mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi pada tahun ketiga hijrah di madinah.</p> <p>Mengetahui dan memahami peristiwa terjadinya peperangan baik yang langsung dipimpin oleh Nabi maupun peperangan yang dipimpin oleh sahabat.</p> <p>Mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi pada tahun dari tahun kelima hijrah sampai tahun ke sebelah setelah hijrah di madinah.</p> <p>Mengetahui dan memahami peristiwa fathul mekkah, haji wada', dan sampai Nabi saw wafat.</p>	<p>.5 .6 .7 اقتداء ايسراى بدر .8 .9 خلاصة السنة الثانية .10 من الهجرة : .11 .12 .13 .14 .15 .16 السنة الرابعة من الهجرة: غزوة بنى النضير .17 .18 .19 السنة الخامسة من الهجرة .20 حديث الافك .21 .22 غزوة بنى قريظة .23 مسألة زيد وزينب .24 .25 آية تاحجاب وفريضة ال .26 .27 السنة السادسة من الهجرة .28 السنة السابعة من الهجرة .29 السنة الثامنة من الهجرة .30 السنة التاسعة من الهجرة .31 السنة العاشرة من الهجرة .32 السنة الحادية العاشرة من الهجرة</p>	<p>32</p>
<p>Kelas III (1 Jpl)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah</i></p>	<p>Mengetahui dan memahami peristiwa pembaiatan Abu Bakar ra., dan perjuangan beliau menumpas berbagai pemberontakan setelah wafat-nya Rasul saw.</p>	<p>Jumlah pertemuan</p> <p>.1 .2 خلافة ابى بكر الصديق رضى الله عنه .3 سيرة ابى بكر بعد الاسلام .4 ثبائة رضى الله عنه .5 مبايعته رضى الله عنه .6 تسير جيش اسامة .7 قتال المرتدين .8</p>	<p></p>

<p><i>wal jamaah.</i></p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang sejarah perjuangan khulafaurrasyidin dalam melanjutkan dakwah Nabi saw.</p> <p>Memiliki kemampuan mengambil teladan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Dan peristiwa terjadinya pembunuhan terhadap Abu Bakar r.a.</p> <p>Mengetahui dan Memahami peristiwa pengangkatan Umar r.a., sebagai khalifah, penaklukan kota Syam, baitul maqdis, mesir dan Kota Iskandariyah, dan Iraq.</p> <p>Mengetahui dan memahami peran Umar dalam membentuk peradaban Islam di Kota-kota yang berada di bawah kekhali-fahannya, sampai terbu-nuh atau wafatnya beliau.</p> <p>Mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi selama kepemimpinan Ustman r.a. selaku khalifah ke 3. hingga wafatnya Ustman ra. yang tidak terungkap pembunuhnya.</p> <p>Mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi selama kepemimpinan Ali bin Abi Thalib ra. terjadinya perpecahan di kalangan kaum muslimin setelah terjadinya tahkim.</p> <p>Mengetahui dan memahami peristiwa lahirnya kelompok yang mem-</p>	<p>.9</p> <p>10. تجهيز الجيوش لفتح الشام</p> <p>11. وقعة اليرموك</p> <p>12. وفاة ابي بكر رضى الله عنه</p> <p>عنه</p> <p>13.</p> <p>رضى الله عنه</p> <p>14.</p> <p>15. فتح بيت المقدس</p> <p>16. فتح مصر والاسكندرية</p> <p>, 17.</p> <p>18. وقعة الجسر الثانية</p> <p>19. النقيير العام</p> <p>20. فتح القادسية</p> <p>" 21.</p> <p>"</p> <p>22. نهاية ملك الفرس</p> <p>23. اوليات عمر رضى الله عنه</p> <p>24. رضى الله عنه</p> <p>25. عهد عمر بالشورى</p> <p>26. رضى الله عنه</p> <p>27. من هو عثمان رضى الله عنه</p> <p>28.</p> <p>عنه</p> <p>29. رضى الله عنه</p> <p>30. مبايعة علي رضى الله عنه</p> <p>31. من هو علي رضى الله عنه</p> <p>32.</p> <p>33. مفاوضة معاوية فى البيعد</p> <p>34. وقعة صفين</p> <p>35. الخوارج ووقعة النهروان</p> <p>36. استيلا معاوية على معظم الولايات</p> <p>37. رضى الله عنه</p>
--	--	---

	bela Ali, menantang Ali, dan kelompok yang netral.		
		Jumlah pertemuan	28

m) Al-Qur'an (2, 2, 2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas I (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pemahaman arti dan kandungan surah-surah pendek dalam juz Amma</p> <p>Memiliki hapalan terhadap surah-surah pendek tersebut dan dapat diamalkannya da-</p>	<p>Terampil membaca al Quran juz 1 surah al baqarah dengan tajwid dan makhraj.</p> <p>Terampil menghafal surah-surah pendek: surah al Fatimah dan surah-surah pada juz 'Amma dari An naas sampai dengan surah al Qari'ah.</p> <p>Terampil, lancar, dan fasih membaca al Quran juz ke 2 surah al Baqarah dengan tajwid dan makhraj huruf.</p> <p>Terampil dalam menghafal surah-surah pendek dalam juz 'Amma dari surah al 'Adiyat – surah adh Dhuha dengan lancar dan fasih.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan membaca juz 1 dari surah al Baqarah dengan tajwid dan makhraj huruf. 2. Membaca dan menghafal surah-surah pendek: <ol style="list-style-type: none"> a. Surah al Fatimah b. Surah al ikhlas c. Surah an naas dan al Falaq d. Surah an Nashr dan surah al masad. e. Surah alkafirun dan al ma'uun f. Surah al Quraisy dan al fiil g. Surah al kautsar dan humazah h. Suarah at takatsur i. Surah al Qari'ah 3. Latihan membaca juz 2 dari surah al Baqarah dengan tajwid dan makhraj huruf 4. Memabaca, menghafal dan mengarikan surah-surah pendek: <ol style="list-style-type: none"> a. Surah al 'Adiyah b. Surah az Zalalah c. Surah al baiyyinah d. Surah al qadr e. Surah al 'alaq f. Surah at tiim g. Surah al insyirah h. Surah Ad Dhuha 	

lam menjalankan ibadah sehari-hari		5. Memperlancar hapalan surah-surah pendek yang sudah dihapal bersama artinya.	
		Jumlah pertemuan	32
<p>Kelas II (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pemahaman arti surah-surah pendek dalam juz Amma dan ayat-ayat tertentu pada surah-surah pilihan.</p> <p>Memiliki hapalan terhadap surah-surah pendek tersebut dan surah-surah pilihan, dan dapat diamalkannya dalam menja-</p>	<p>Terampil, lancar dan fasih membaca al Quran juz ke 3 surah Ali Imran, dan juz ke 4 dan ke 5 surah an Nisa.</p> <p>Mengahapal dan meng-artikan surah-surah dalam juz 'Amma dari surah al Lail – surah al Fajar.</p> <p>Terampil menghapal ayat-ayat pada surah-surah pilihan; surah ash Saaf: 10-14, surah al jumu'ah: 9-11, dan surah al Hasyar: 18-24, serta surah Yasin.</p>	<p>1. Latihan membaca dengan tartil dan tajwid serta makhraj huruf yang benar pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Juz ke 3 surah ali Imran Juz ke 4 dan 5 surah an Nisa. <p>2. Mengahapal dan mengartikan surah-surah pada Juz 'Amma, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Surah al Lail Surah As Syams Surah al Balad Surah al Fajar <p>3. Menghapal ayat-ayat tertentu pada surah pilihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Surah ash shaaf: 10 - 14 Surah al Jumuah: 9 - 11 Surah al Hasyar: 18 - 24 Surah Yasin 	

lankan ibadah sehari-hari.			
		Jumlah pertemuan	32
<p>Kelas III (1 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pemahaman arti surah-surah pendek dalam juz Amma dan ayat-ayat tertentu pada surah-surah pilihan.</p> <p>Memiliki hapalan terhadap surah-surah pendek tersebut dan dapat diamalkannya dalam menjalankan ibadah sehari-hari</p>	<p>Terampil, lancar dan fasih dalam membaca surah al Anfaal dan surah at Taubah dengan tertill, tajwid dan makhraj.</p> <p>Menghapal dan mengetahui arti surah-surah dalam juz 'Amma dari surah al ghasiyah – surah an Maba</p> <p>Terampil menghapal ayat-ayat pada surah-surah pilihan; surah al Furqan: 61-77, Surah al Mulk, surah al Waqi'ah, as Sajadah dan surah ad Dahr.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan membaca dengan tertill, tajwid, dan makhraj yang benar pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Surah al anfal b. Surah at Taubah 2. Menghapal dengan artinya pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Surah al ghasiyah b. Surah al A'la c. Surah at thariq d. Surah al Buruuj e. Surah an Naba' 3. Menghapal ayat-ayat tertentu pada surah-surah pilihan: <ol style="list-style-type: none"> a. Surah al Furqan: 61 - 77 b. Surah al Mulk c. Surah al Waqi'ah d. Surah as Sajadah e. Surah ad Dahr 4. Memperlacar hapalan surah al Mulk, al Waqi' dan as Sajadah 	
		Jumlah pertemuan	28

n) Tafsir (2, 2 JPL/Minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert		
<p>(Kelas II)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang kandungan ayat al qur'an, dan <i>asbab an nuzul</i>.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam membaca kitab tafsir</p>	<p>Mengetahui dan memahami isi kandungan surah al Fatihah.</p> <p>Mengetahui dan memahami sebab-sebab turunnya surah al Fatihah.</p> <p>Mengetahui dan memahami isi kandungan dalam surah al Baqarah dari ayat 1 – 178.</p> <p>Mengetahui dan memahami sebab-sebab turunnya (asbab an nuzul) dari ayat 1 – 178 dari surah al Baqarah.</p> <p>Mengetahui dan memahami pembelajaran yang dapat diambil dari kandungan surah al Baqarah (1 – 178)</p>	<p>.1</p> <p>.2 تفسیر سورة الفاتحة (1- 7)</p> <p>.3 تفسیر سورة البقرة (1 – 10)</p> <p>.4 تفسیر سورة البقرة (11 – 18)</p> <p>.5 تفسیر سورة البقرة (19 – 25)</p> <p>.6 تفسیر سورة البقرة (26 – 32)</p> <p>.7 تفسیر سورة البقرة (33 – 42)</p> <p>.8 تفسیر سورة البقرة (43 – 54)</p> <p>.9 تفسیر سورة البقرة (55 – 61)</p> <p>.10 تفسیر سورة البقرة (62 – 72)</p> <p>.11 تفسیر سورة البقرة (73 – 82)</p> <p>.12 ير سورة البقرة (83 – 88)</p> <p>.13 تفسیر سورة البقرة (89 – 96)</p> <p>.14 تفسیر سورة البقرة (97 - 102)</p> <p>.15 تفسیر سورة البقرة (103 – 111)</p> <p>.16 تفسیر سورة البقرة (112 - 120)</p> <p>.17 تفسیر سورة البقرة (121 - 129)</p> <p>.18 تفسیر سورة البقرة (130 - 139)</p> <p>.19 تفسیر سورة البقرة (140 - 144)</p> <p>.20 تفسیر سورة البقرة (145 - 156)</p> <p>.21 تفسیر سورة البقرة (157 - 165)</p> <p>.22 تفسیر سورة البقرة (166 - 173)</p> <p>.23 تفسیر سورة البقرة (174 - 178)</p>			
		Jumlah pertemuan	32		
		<p>Kelas III (2 Jpl.)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam ber-</p>	<p>Mengetahui dan memahami isi kandungan dalam surah al Baqarah dari ayat 179 – 286.</p>	<p>.1 تفسیر سورة البقرة (179 - 184)</p> <p>.2 تفسیر سورة البقرة (185 - 190)</p> <p>.3 تفسیر سورة البقرة (191 - 195)</p> <p>.4 تفسیر سورة البقرة (196 - 201)</p>	

<p>dasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul kar mah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memilik pengetahuan tentang kandungan ayat al-Qur'an, dan <i>asb bun nuz l</i>.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam membaca kitab tafsir.</p>	<p>Mengetahui dan memahami sebab-sebab turun-nya (<i>asbab an nuzul</i>) dari ayat 179 – 268 dari surah al Baqarah.</p> <p>Mengetahui dan memahami pembelajaran yang dapat diambil dari kandungan surah al Baqarah : 179 – 286.</p> <p>Mengetahui dan memahami isi kandungan dalam surah Ali Imran dari ayat 1 – 58.</p> <p>Mengetahui dan memahami sebab-sebab turun-nya (<i>asb b an nuz l</i>) dari ayat 1 – 58 dari surah Ali Imran.</p> <p>Mengetahui dan memahami pembelajaran yang dapat diambil dari kandungan surah Ali Imran: 1 – 58)</p>	<p>(202 5. تفسير سورة البقرة (203-212) 6. تفسير سورة البقرة (213-217) 7. تفسير سورة البقرة (218-222) 8. تفسير سورة البقرة (223-228) 9. تفسير سورة البقرة (229-232) 10. تفسير سورة البقرة (233-239) 11. تفسير سورة البقرة (240-246) 12. تفسير سورة ا (247-252) 13. تفسير سورة البقرة (253-258) 14. تفسير سورة البقرة (259-263) 15. تفسير سورة البقرة (264-270) 16. تفسير سورة البقرة (271-279) 17. تفسير سورة البقرة (280-286) 18. تفسير سورة آل عمران (1-10) 19. تفسير سورة آل عمران (11-19) 20. تفسير سورة آل عمران (20-29) 21. تفسير سورة (30-37) 22. تفسير سورة آل عمران (38-48) 23. تفسير سورة آل عمران (49-58)</p>	<p>28</p>
		<p>Jumlah pertemuan</p>	<p>28</p>

o) **Ulumul Hadits/Musthalahal Hadits (2 JPL/minggu)**

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>(Kelas III)</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan tentang macam ilmu hadist kualitas hadits, klasifikasi hadits berdasarkan martabatnya.</p> <p>Memiliki keterampilan dalam membedakan hadits, memiliki kehati-hatian dalam mengambil Hadits untuk digunakan/diamalkan isi kandungannya dalam kehidupan</p>	<p>Mengetahui dan memahami dasar ilmu hadits dirayah dan ilmu hadits riwayat.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami pembagian status dan macam-macam hadits.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami hadits marfu', mauquf, maqtu', muttashil, dan hadits musalsal.</p> <p>Mengetahui dan memahami riwayat al aqran, riwayat yang besar terhadap riwayat yang kecil.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami hadits muta-syabih, mubham, mu'allaq, mursal, munqati', mu'dhal, matruk, dan sampai hadits muhmal.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami yang berhubungan dengan sanad muttasil dan munqati'.</p>	<p>1. مبادئ علم الحديث دراية</p> <p>2. مبادئ علم الحديث رواية</p> <p>3. شرح الألفاظ التي دارت بين المحدثين</p> <p>4. التقسيم:</p> <p>5. الصحيح لذاته</p> <p>6. الحسن لذاته</p> <p>7. الصحيح لغيره</p> <p>8. الحسن لغيره</p> <p>9. تنبيهات</p> <p>10. الحديث الضعيف</p> <p>11. الحديث المتواتر</p> <p>12. الحديث المشهور</p> <p>13. الحديث العزيز</p> <p>14. الحديث الغريب</p> <p>15. الحديث المسند</p> <p>16. الحديث المرفوع</p> <p>17. الحديث الموقوف</p> <p>18. الحديث المقطوع</p> <p>19. الحديث المتصل</p> <p>20. الحديث المعنعن</p> <p>21. الحديث</p> <p>22. الحديث المسلسل</p> <p>23. الحديث المديح</p> <p>24. رواية الأقران</p> <p>25. رواية لاكابر عن الأصاغر</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28. الحديث المتشابهة</p> <p>29. الحديث المبهم</p> <p>30. الحديث المعلق</p> <p>31. الحديث</p> <p>32. الحديث المنقطع</p> <p>33. الحديث المعضل</p> <p>34. الحديث المضطرب</p> <p>35. الحديث المعل</p> <p>36. الحديث</p> <p>37. الحديث المقلوب</p> <p>38. الحديث المدرج</p> <p>39. الحديث المتروك</p> <p>40. الحديث الموضوع</p>	

sehari-hari.	Mengetahui dan me-mahami hadits Nasikh dan mansukh.	.41 الحديث المهمل .42 المزيد في متصل الأسانيد .43 الحديث المصحف .44 الحديث المحرق .45 الحديث المعوى والمحرفا .46 الحديث المتابع والشاهد .47 الحديث السابع .48 .49 ناسخ الحديث ومنسوخ .50	
		Jumlah pertemuan	28

p) Ushul Fiqih (2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
<p>Kelas III</p> <p>Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang dasar-</p>	<p>Mengetahui dan me-mahami pengertian, tujuan, dan manfaat mempelajari ushul Fiqh.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami hukum-hukum dalam ilmu ushul Fiqh.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami hukum dalam perintah, larangan, kekhususan, nasakh, mujmal, muthlak dan muqayyad, dan mantuq & mafhum.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami masalah Ijma', Qiyas, Ijtihad, Ittiba' dan Taqlid.</p> <p>Mengetahui dan me-mahami qaidah-</p>	.1 القسم الأول: فى أصول الفقه .2 .3 .4 فى النهي .5 فى الخاص والتخصيص .6 .7 .8 فى المطلق والمقيد .9 فى المنطوق والمفهوم .10 فى فعل صاحب الشريعة صلى الله عليه وسلم .11 فى احرار صاحب الشريعة .12 .13 فى القياس .14 فى الاجتهاد والاتباع والتقليد .15 فى قواعد الفقهية .16 : .17 القاعدة الثانية: مايشترط فيه التعيين فالخطأ فيه مبطل .18 القاعدة الثالثة: مايشترط التعرض له جملة .19 القاعدة الرابعة : مالاشترط .20 : على نية الالفاظ .21 القاعدة السادسة: اليقين لايزال	

<p>dasar pembentukan hukum Islam berdasarkan qaidah ushul fiqh.</p> <p>Memiliki keterampilan menerapkannya dalam produk hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>qaidah fiqhiyah dalam ilmu ushul Fiqh.</p> <p>Terampil dalam menggunakan qaidah-qaidah fiqhiyah yang memenuhi persyaratan dan memiliki kesamaan dalam penetapan hukum Fiqih.</p>	: .22	
		: .23	
		: .24	
		: .25	
		.26 القاعدة الحادية عشر: المشقة يجلب التيسير	
		.27 القاعدة الثانية عشر: الأشياء	
		: .28	يزال
		: .29	لا يزال بالضرر
		: .30	الضرورات تبيح المحظورات
		.31 القاعدة السادسة عشر: ما بيع للضرورة يقدرها	
		: .32	
		: .33	
		: .34
		: .35	الايضاع التحريم
		.36 القاعدة الحادية والعشرون:	
		.37 القاعدة الثانية والعشرون -	
			Jumlah pertemuan

q) Faraidh (2 JPL/minggu)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Pokok Bahasan (<i>maudhu'</i>) dan uraian Materi	Jlh Pert
Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran	Mengetahui pengertian, dan hukum	.1	

<p>agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits faham <i>ahlussunnah wal jamaah</i>.</p> <p>Meyakini dan mengamalkan <i>akhlaqul karimah</i> yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam bermasyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan hal-hal yang berhubungan dengan pembagian harta dalam agama Islam,</p> <p>Memiliki kemampuan dalam menerapkan ilmu Faraidh dalam pembagian harta diantara ahli waris.</p>	mempelajari ilmu Faraidh.	تعريف علم الفرائض .2		
			.3	
	Mengetahui seluk beluk pembagian ahli warish dalam ilmu Faraidh.		.4	
			.5	
			.6	
			.7	
	Mengetahui kegunaan dan manfaat ilmu Faraidh.		.8	
			.9	
	Terampil dalam menghitung pembagian harta warisah sesuai dengan ilmu Faraidh		باب التخصيب .10	
			.11	
			.12	
			.13	
			Jumlah pertemuan	28

3. Standar Proses Pembelajaran

a. Dasar Pemikiran

Tujuan Pendidikan dapat diwujudkan apabila isi (*content*) pendidikan sudah ditentukan dan selanjutnya isi pendidikan disampaikan melalui proses pelaksanaan pembelajaran. Proses pendidikan yang efisien dan efektif akan

dapat mencapai tujuan pendidikan (SKL) dengan optimal. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus memiliki standar proses yang akuntabel.

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (kompetensi lulusan). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Proses belajar pada lembaga pendidikan keagamaan Islam seyogyanya memperhatikan karakteristik kurikulum diniyah berorientasi pada pembentukan santri yang berakhlak mulia, karena itu dalam melaksanakan proses belajar selalu mengedepankan nasehat-nasehat baik dengan lisan maupun dengan perbuatan (keteladanan) sesuai dengan prinsip *ad d n an nash hah*. Untuk itu lembaga pendidikan keagamaan Islam sebagai satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses dan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

b. Prinsip Pembelajaran

Berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi kurikulum pendidikan diniyah, maka proses pembelajaran diharapkan dapat memenuhi prinsip berikut ini:

- 1) Pembelajaran selalu dimulai dengan berdoa kepada Allah SWT dan juga diakhiri dengan berdoa.

- 2) Pembelajaran berorientasi pada rasa ingin tahu peserta didik (mencari tahu) bukan diberi tahu.
- 3) Ustadz sebagai salah satu sumber informasi dalam pembelajaran, santri dapat pula memanfaatkan sumber informasi lain dalam pembelajaran
- 4) Dari materi tekstual menuju pada kehidupan nyata peserta didik (kontekstual)
- 5) Ustadz berupaya untuk menjembatani materi pembelajaran yang terpisah jika ada keterkaitannya dengan materi yang sedang dipelajari dalam pembelajaran
- 6) Pembelajaran lebih berorientasi pada pengetahuan terapan atau aplikatif
- 7) Menyeimbangkan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*) atau antara dimensi *badaniyah* dan *r hiyah*.
- 8) Ustadz-ustadzah harus dapat menyelaraskan antara IQ, EQ, dan SQ dalam setiap proses pembelajaran.
- 9) Pendidikan berorientasi pada pendidikan sepanjang hayat (*th lul hay h*) atau *long life education*.
- 10) Pembelajaran menerapkan nilai-nilai Islami dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.
- 11) Pembelajaran berlangsung di mana saja dan terjadi kapan saja.
- 12) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

13) Adanya pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang sosial budaya santri.

c. Desain Proses Pembelajaran

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal untuk membuat persiapan dalam pembelajaran umumnya kegiatan ini dilaksanakan di awal tahun pelajaran atau di awal semester. Tujuan perencanaan pembelajaran untuk membuat beberapa keputusan dan langkah-langkah yang akan diambil selama periode tertentu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dirancang bentuk semacam acuan kerangka pembelajaran (silabus) untuk setiap mata pelajaran, dan berdasarkan acuan tersebut para ustadz dituntut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau semacamnya. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan berdasarkan acuan/kerangka pembelajaran (silabus)

Acuan/kerangka pembelajaran (silabus), memuat:

- a) Nama pelajaran
- b) Nama **lembaga pendidikan keagamaan**
- c) **kelas**
- d) Pokok dan sub pokok bahasa
- e) Tujuan pembelajaran mata pelajaran
- f) Metode dan teknik pembelajaran
- g) Prosedur penilaian
- h) Alokasi waktu; dan
- i) Sumber belajar.

Sementara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memuat:

- a) Nama Madrasah
- b) Nama Mata Pelajaran

- c) Pokok bahasan dan sub pokok bahasan
- d) Kelas/semester**
- e) Banyaknya pertemuan dan alokasi waktu
- f) **KI, KD dan indikator)**
- g) Ringkasan materi pelajaran
- h) Metode pelajaran
- i) Media pelajaran (alat bantu pembelajaran)
- j) Langkah-langkah pembelajaran (tahap pendahuluan, inti dan penutup,
- k) Sumber belajar (buku-buku dan media cetak/elektronik dan alam sekitar)
- l) Penilaian hasil pembelajaran

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha merupakan satuan pendidikan yang setara dengan SMP dan tsanawiyah yang alokasi waktu jam tatap muka adalah 40 menit untuk 1 (satu) jam pelajaran. Sementara itu, untuk buku-buku teks pelajaran yang digunakan di lembaga pendidikan keagamaan adalah kitab-kitab klasik yang *mu'tabarrah* bermazhab Syafi'i dan berfaham *ahlussunnah wal jama'ah* yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan lembaga pendidikan dan santri. Adapun pengelolaan kelas diharapkan memenuhi beberapa kriteria berikut:

- a) Ustadz menyesuaikan pengaturan tempat duduk santri sesuai karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.
- b) Volume dan intonasi suara ustadz harus dapat didengar dengan baik oleh semua santri.
- c) Ustadz wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh santri.
- d) Ustadz harus dapat menelaraskan materi pelajaran dengan kemampuan daya serap santri.

- e) Ustadz dapat menciptakan kedisiplinan, ketertiban, suasana kondusif, dan keselamatan dalam proses pembelajaran.
- f) Ustadz mendorong dan menghargai santri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- g) Ustadz-ustadzah senantiasa menggunakan pendekatan *akhlaqul kar mah* dan metode pembelajaran islami, seperti metode *targhib wat tarhib, amtsal, ibrah*, demonstrasi, dan lain-lain.
- h) Ustadz-ustadzah harus berpakaian sopan, bersih dan rapi.
- i) Ustadz memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi 3 (tiga) kegiatan: pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Dalam kegiatan pendahuluan ustadz-ustadzah; (1) menyiapkan santri secara fisik dan mental (berdoa) untuk mengikuti proses pembelajaran; (2) memberikan motivasi belajar secara kontekstual dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari; (3) menjelaskan tujuan dan manfaat materi pelajaran; (4) melakukan pertanyaan awal (*pretest*); berupaya mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari atau dengan kondisi riil santri.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap penyajian materi pelajaran dan proses interaksi antara ustadz-ustadzah dan santri dalam kegiatan

pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap ini ustadz-ustadzah selain diharuskan mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran di atas, ia juga harus menggunakan pendekatan pembelajaran, metode, teknik dan media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik santri, mata pelajaran dan kompetensi yang terkandung dalam materi pembahasan pada mata pelajaran.

Pada kegiatan inti ini terjadi aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan proses *ta'd b wat tazkiyah*, *ta'l m wat tadr s*, dan *tarbiyah wal Mahaarah*. Sebagaimana tertuang pada standar kompetensi lulusan dan standar isi kurikulum diniyah.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, ustadz-ustadzah bersama santri baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi (*muh sabah*), yang meliputi:

- (1) Secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran.
- (2) Melakukan penilaian perolehan hasil belajar santri dengan *post test*.
- (3) Melakukan umpan balik (*feed back*) terhadap hasil dan proses pembelajaran.
- (4) Melakukan tindak lanjut (*follow up*) dalam bentuk pemberian tugas.

(5) Memberikan nasehat dan pesan *akhlaqul karimah* sebelum mengakhiri setiap pembelajaran

(6) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3) Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Penilaian hasil pada konteks madrasah diniyah mengacu pada prinsip penilaian *holistic-integrative (kaffah)* yang mencakup dimensi *ta'dib wat tazkiyah, ta'lim wat tadrīs, dan tarbiyah wal mahārāt*. Sementara penilaian proses ustadz/ustadzah melakukan umpan balik (*feed back*) dari apa yang sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran sejak dari persiapan pembelajaran, proses pelaksanaan sampai dengan penilaian pembelajaran.

Hasil penilaian tersebut dapat digunakan oleh ustadz/ustadzah untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan (*conseling*). Selain itu hasil dari evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.

4) Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan (*monitoring*), supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan (*continuity*). Pelaksana pengawasan pembelajaran ini dalam konteks pendidikan keagamaan dilakukan oleh pihak yayasan, kepala madrasah/sekolah, dan wakil kepala

madrasah/sekolah bidang kurikulum, atau petugas khusus yang ditunjuk oleh pihak yayasan.

4. Standar Penilaian Pendidikan

a. Dasar Pemikiran

Pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 tahun 2013 perubahan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanat 8 (delapan) pendidikan, salah satunya adalah standar penilaian. Adapun tujuan standar pendidikan adalah untuk menjamin:

- 1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
- 2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya.
- 3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Ketiga tujuan di atas sangat memungkinkan untuk dikembangkan dan dilaksanakan pada lembaga pendidikan diniyah, karena core (inti) dari karakteristik lembaga pendidikan keagamaan sudah terakomodir pada tujuan nomer 2 (dua) yaitu sesuai dengan konteks sosial dan budaya. Artinya orientasi lembaga pendidikan keagamaan sebagai lembaga keadaaan yang memenuhi tuntutan masyarakat (sosial) dan menghargai budaya Islam yang berkembang atau eksis di tengah-tengah masyarakat Kalimantan Selatan.

b. Desain Standar Penilaian Kurikulum Pendidikan Diniyah

1) Komponen Penilaian Kurikulum Pendidikan Diniyah

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen hasil belajar santri.

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar santri mencakup;

- a) Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- b) Penilaian diri (*muh sabah an nafs*), merupakan penilaian yang dilaksanakan sendiri oleh santri secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan keagamaan.
- c) Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi santri secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau dan memperbaiki hasil belajar santri.
- d) Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik/berkala untuk menilai penguasaan kompetensi santri setelah menyelesaikan satu pokok bahasan atau lebih.
- e) Ulangan tengah semester (UTS), yaitu kegiatan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah untuk pencapaian kompetensi santri setelah melaksanakan 7 – 8 minggu kegiatan pembelajaran.

- f) Ulangan akhir semester (UAS), yaitu kegiatan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah untuk pencapaian kompetensi santri diakhir semester.
- g) Ujian tingkat madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi lulusan (SKL) lembaga pendidikan keagamaan.

2) Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar santri pada jenjang pendidikan dasar tingkat wustha didasarkan pada prinsip:

- a) *Adil*, berarti penilaian berbasis pada standar baku dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penilai.
- b) *Mutak milah* (terpadu), berarti penilaian oleh ustadz/ustadzah dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c) *Iqtishády*, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.
- d) *Syafáfy* (transparan), berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e) *Shádiq* (akuntabel), berarti dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur dan hasilnya.
- f) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi santri dan ustadz/ustadzah.

3) Pendekatan Penilaian

Pendekatan yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK) dan Penilaian acuan etik (PAE). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan keagamaan. PAE adalah penilaian yang mengacu kepada standar etika yang ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan.

4) Ruang Lingkup, Teknik dan Instrumen Penilaian

a) Ruang Lingkup Penilaian

Ruang lingkup penilaian hasil belajar santri mencakup dimensi *ta'd b wat tazkiyah*, *ta'l m wat tadr s*, dan *tarbiyah wal mah r t*, ketiga dimensi tersebut terakomodir dalam komponen isi kurikulum madin. Sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi yang minimal atau relatif setiap santri memenuhi standar yang telah ditetapkan. Semetara cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup (scope) materi dan kompetensi mata pelajaran diniyah, program dan proses.

b) Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian dimensi *ta'd b wat tazkiyah (attitude)*, *ta'l m wat tadr s (knowledge)*, dan *tarbiyah wal mah r t (skills)*, yaitu sebagai berikut:

(1) Penilaian aspek *ta'd b dan tazkiyah (attitude)*

Ustadz-ustdzah dapat melakukan penilaian terhadap aspek tersebut melalui pengamatan sehari-hari langsung dan tidak langsung,

penilaian diri sendiri (*muh sabah an nafs*), penilaian teman sebaya, dan catatan harian santri.

(2) Penilaian aspek *ta'lim* dan *tadrīs* (*knowledge*)

Ustadz-ustdzah dapat menilai aspek ini melalui tes tulis (instrumennya berupa soal pilihan ganda, menjodohkan, jawaban singkat dan uraian (*essay*), tes lisan (instrumennya daftar pertanyaan dan hapalan) dan penugasan (PR dan proyek yang dikerjakan individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas).

(3) Penilaian dimensi *Tarbiyah wal Mahārāt* (*skills*)

Ustadz-ustdzah dapat aspek keterampilan ibadah melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut santri mendemonstrasikan suatu keterampilan fisik tertentu (keterampilan Ibadah) dengan tes praktik.

Berdasarkan desain kurikulum diniyah tingkat wustha dapat diselesaikan di atas, diharapkan kurikulum tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggara pendidikan pada lembaga pendidikan keagamaan khususnya tingkat wustha di Kalimantan Selatan. Pada bagian akhir ini penulis mengemukakan beberapa keunggulan dan kelemahan desain kurikulum di atas.

1. Kelebihan atau Keunggulan Desain Kurikulum Pendidikan Diniyah

Ada beberapa keunggulan desain kurikulum di atas, antara lain:

a. Keterbacaan

Kurikulum tersebut dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku di beberapa lembaga pendidikan diniyah di Kalimantan Selatan dengan didesain ulang (*redesain*) berdasarkan KKNI dan mengdopsi sistem kurikulum 2013. Desain kurikulum ini disajikan secara sistematis dan menggunakan istilah-istilah yang berlaku di lembaga pendidikan diniyah (bahasa Arab) yang sangat familiar bagi warga lembaga pendidikan diniyah sendiri, sehingga sangat mudah untuk memahami dan menerapkan kurikulum tersebut.

b. Penerimaan

Desain kurikulum di atas dikembangkan berdasarkan akar rumput (*grassroots*), dengan melakukan *needs assessment* kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), sehingga berbagai aspek yang menjadi keinginan dan harapan dapat terakomodir dalam desain kurikulum pendidikan diniyah yang dikembangkan, salah satu contoh adalah faham keagamaan *ahlussunnah wal jama'ah*. Dengan demikian, kurikulum tersebut layak diterima oleh semua warga Kalimantan Selatan yang mayoritas bermazhab Syafi'e.

c. Relevansi

Upaya untuk menjadikan lembaga pendidikan keagamaan Islam sebagai salah lembaga pendidikan yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia (berkarakter),

maka desain kurikulum ini dikembangkan untuk meningkatkan peran lembaga pendidikan diniyah mencetak *output* yang beriman dan berakhlak mulia sebagaimana SKL-nya adalah “Membentuk *ins n k mil* sebagai *'abdullah* dan *khal fatullah* yang *tafaqquh f ad-d n*”, hal ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional dan harapan dari masyarakat khususnya masyarakat Kalimantan Selatan.

d. Fleksibilitas

Desain kurikulum ini dikembangkan dengan menyerap aspirasi dari *stakeholders* dan memiliki kelonggaran untuk berinovasi. Salah satu contoh pada pada struktur kurikulum diniyah disediakan alokasi waktu untuk muatan lokal yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan keagamaan dengan jumlah beban belajar 2 – 4 JPL/minggu.

e. *Feasible* diterapkan langsung

Kenapa desain kurikulum ini mempunyai kemungkinan besar dapat diterapkan langsung? Ada beberapa alasan:

- 1) Kurikulum ini dikembangkan dengan pendekatan *grassroots* atau berdasarkan aspirasi *stakeholders*.
- 2) Desain ini tidak merombak total materi kurikulum yang ada, akan tetapi menata kembali (*redesign*) supaya lebih terorganisir dan sistematis.
- 3) Desain kurikulum ini dikembangkan oleh ustadz/ustadzah dan divalidasi oleh para ahli dan praktisi pendidikan sesuai bidang keahliannya.

Dengan beberapa keunggulan di atas, walaupun desain kurikulum ini belum diujicobakan di lapangan penulis berkeyakinan bahwa desain kurikulum

sudah divalidasi tersebut akan dapat diterapkan di lembaga pendidikan diniyah tingkat wustha di Kalimantan Selatan. Sebagai contoh kurikulum tahun 2004 (KBK) saja dapat diterapkan langsung di sekolah dan madrasah padahal pada saat itu KBK belum ada ujicobanya dan belum ada peraturan pemerintah (PP) dan peraturan menteri tentang teknis pelaksanaan kurikulum, serta kurikulum dikembangkan dari pusat kurikulum (sentralistik), namun ternyata kurikulum tersebut dapat diterapkan hampir di seluruh Indonesia.

2. Kekurangan atau Kelemahan Desain Kurikulum Pendidikan Diniyah

Setiap desain kurikulum umumnya memiliki kebaikan dan kekurangannya. Meskipun di atas telah dikemukakan beberapa keunggulan desain kurikulum ini, namun juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Kurikulum ini masih dalam bentuk desain hipotetik, walaupun sudah divalidasi akan tetapi belum diuji-cobakan (diimplementasikan) dan dievaluasi hasil uji coba.
- b. Sampel yang dijadikan objek penelitian pada studi pendahuluan masih terbatas pada lima buah pondok pesantren, sehingga terwakilannya belum dapat dikatakan representatif.
- c. Guru-guru yang dileibatkan dalam pembentukan desain kurikulum ini belum mempunyai pengalaman dalam mendesain kurikulum pendidikan diniyah.
- d. Desain kurikulum ini dalam penerapannya memerlukan alat pembelajaran multi media. Sementara sebagian besar lembaga pendidikan keagamaan Islam di Kalimantan Selatan masih memiliki keterbatasan baik dari segi

sumber daya manusia maupun dari segi sarana dan prasarana pembelajaran/pendidikan.

Desain kurikulum ini memiliki kelebihan dan kekurangan, maka tugas penyelenggara pendidikan di tingkat lembaga pendidikan Islam dan pihak-pihak yang terlibat harus dapat memaksimalkan keunggulan kurikulum ini, dan meminimalisir dampak kekurangannya.